

**PENGARUH METODE *CHAIN WRITING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV  
MI MUHAMMADIYAH 2 KAB SORONG**



**Nama : ASRI**

**NIM : 148620621006**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

**2025**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH METODE *CHAIN WRITING* TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV  
MI MUHAMMADIYAH 2 KAB SORONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sastra Satu (S-1)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Fakultas Pendidikan Bahasa  
Sosial dan Olahraga Universitas pendidikan Muhammadiyah sorong

Diterapkan pada ujian skripsi

Pada tanggal 17 November 2025

Oleh:

ASRI

Lahir

Di

Bau- Bau

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 2 KABUPATEN SORONG

NAMA : Asri  
NIM : 148620621006

Skripsi ini telah disahkan oleh Tim Penguji Seminar Usulan Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada *8 Oktober 2020*

Tim Pembimbing Proposal

1. Ahmad yulinato, M.Pd  
NIDN 1412012901

  
(.....)

2. Gika Apia , M.Pd,E  
NIDN 1208026801

  
(.....)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV  
MI MUHAMMADIYAH 2 KAB.SORONG**

**NAMA : ASRI**

**NIM : 148620621006**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Sorong...../.....2025

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga

  
  
**Roni Andri Pramita, M.Pd.**

**NIDN. 1411129001**

**Tim Penguji Skripsi**

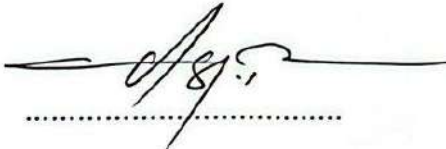
**1. Adi Iwan Hermawan, M.Pd.**

**NIDN. 1408099801**

  
.....

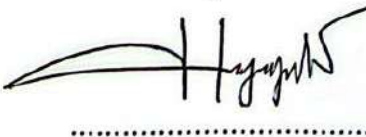
**2. Asrul, M.Pd.**

**NIDN.1413069201**

  
.....

**3. Ahmad Yulianto, M.Pd.**

**NIDN: 141201920**

  
.....

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong,



Asri

## **MOTTO**

*"Orang bijak adalah dia yang mengutuk dirinya sendiri dan bekerja untuk apa setelah kematian, dan orang bodoh adalah dia yang mengikuti keinginannya sendiri dan melimpahkan aspirasinya kepada Tuhan,"*

*HR. Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah*

*"Kasih Ibu dan Ayah Sepanjang masa"*

*"Jika orang lain bisa, kenapa saya tidak"*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Dengan penuh rasa syukur dan cinta yang mendalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda La Arufa dan Ibunda Wa Zuwiana tercinta. Terimakasih atas setiap pengorbanan yang tak terucap, atas kasih sayang yang tak pernah surut, dan atas doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan studi ini sesuai harapan. Ayah dan Ibu adalah cahaya dalam setiap kegelapan, dan kekuatan dalam setiap keletihan. Dari tangis pertama saat lahir hingga hari ini, kasih sayang kalian tak pernah lekang oleh waktu. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, menyekolahkan, dan selalu memberikan dukungan, baik secara lahir maupun batin. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di balik setiap lembar ilmu yang diperoleh, ada keringat Ayahanda yang tak kenal lelah dan doa Ibunda yang tak henti dipanjatkan di setiap sujud. Setetes air susu Ibu dan setitik peluh Ayah tak akan pernah mampu penulis balas, bahkan dengan dunia dan seisinya.
2. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis hanturkan kepada Keluarag besar WA ASI, keluarga tercitna yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjuanganku. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti selama ini. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kita semua.
3. Ucapan terim kasih kepada saudara laki-laki tercinta, saya Olan Erlanda Sapurta penulis hanturkan terimakasih kasih yang telah mendukung dan memberikan rejekinya untuk saya, semoga Allah senantiasa limpahkan rejeki yang melimpah.
4. Terimakasih yang tulus penilis sampaikan kepada sahabat seperjuangan, Felda Ramadani, S.Ak, yang bagai cahaya gelap, terimakasih sudah menjadi

sahabat sejati yang tek pernah lelah bersama berjuang dalam tiap langkah dan tantangan, kita ukir cerita, berbagai tawa dan air mata. Persembahkan ini adalah lambing rasa sykur dan penghargaan, unuk ikatan yang tak pernah goyang dan semangat untuk suskses.

5. Terimakasih yang sangat tulus kepada sahabat saya Fadila Alfia wasarakah, Zulfa Rumkel, Rosa jumiati syafrudin, Fuzia Sahlan. yang telah kebersamai selama masa-masa sulit semoag ikhlasmu selalu diikuti dengan pahala jariah yang selalu mengalir
6. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar Mapala Gempa sudah menjadi bagian dari hidup saya.
7. Last but not least. Terimakasih untuk Asri diri saya sendiri yang telah bekerja keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses, layak untuk diperjuangkan.



## ABSTRAK

Asri/148620621006 PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV MI MUHAMMADIYAH 2 KAB.SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. 2025.  
**Ahmad Yulianto, M.Pd., dan Gika Apian, M Pd, E.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode chain writing terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 kab sorong. Kemampuan menulis cerpen siswa yang kurang optimal, terutama dalam memulai cerita, memilih kata, dan penggunaan ejaan, menjadi latar belakang penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pra-eskperimental one group pretest-posttest desing. Berdasarkan pengolahan uji normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil belajar signifikan data pretest dan posttest sebesar Sampel penelitian terdiri dari 17 siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 kab. Sorong, data dikumpulkan melalui tes menulis cerpen sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan metode chain writing. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistic deskriptif dan inferensial (uji t berpasangan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis cerpen setelah diberikan perlakuan dengan metode chain writing, yang dibuktikan dengan nilai signifikan 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal menulis cerpen siswa.penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode chain writing sebagai alternative pembelajaran menulis cerpen yang efektif di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Metode *Chain Writing*, Kemampuan Menulis, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **ABSTRACT**

Asri/148620621006 *THE EFFECT OF THE CHAIN WRITING METHOD ON THE SHORT STORY WRITING ABILITY OF GRADE IV STUDENTS AT MI MUHAMMADIYAH 2, SORONG REGENCY. Thesis, Faculty of Language Education, Social and Sports. Muhammadiyah University of Education, Sorong. 2025. Ahmad Yulianto, M.Pd., and Gika Apia, M.Pd., E.*

*This study aims to determine the effect of the chain writing method on the short story writing ability of grade IV students at MI Muhammadiyah 2, Sorong Regency. The students' suboptimal short story writing ability, particularly in story initiation, word choice, and spelling, is the background of this study. The research method used was quantitative with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. Based on the processing of data normality test using SPSS assistance, significant learning outcomes of pretest and posttest data were obtained. The research sample consisted of 17 fourth-grade students of MI Muhammadiyah 2 Sorong Regency, data were collected through short story writing tests before (pretest) and after (posttest) the application of the chain writing method. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical tests (paired t-test). The results of the study showed that there was a significant increase in short story writing ability after being given treatment with the chain writing method, which was evidenced by a significant value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). In terms of writing students' short stories, this study recommends the use of the chain writing method as an alternative to effective short story writing learning in Elementary Schools.*

*Keywords: Chain Writing Method, Writing Ability, Indonesian Language Learning.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil'aalamin. Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis cerpen Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong”** Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1) dibidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, atas segala fasilitas yang telah diberikan.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Ahmad Yulianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan atas dedikasi dan dukungan beliau yang tak ternilai.
5. Gika Apia, M.Pd, E. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan, arahan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga yang telah memberikan kuliah sebagai bahan penulisan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya dan keluarga tercinta, atas doa, cinta, dan dukungan yang tiada henti selama masa studi

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Sorong

Asri

148620621006

## DAFTAR ISI

|                                                           |             |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                 | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                           | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                            | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                    | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                                         | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                   | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTACK.....</b>                                       | <b>xii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                               | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>.1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....                                  | 1           |
| 1.3. Definisi Operasional.....                            | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>                           | <b>11</b>   |
| 2.1 Kajian Teori.....                                     | 11          |
| 2.1.1 Metode Pembelajaran.....                            | 11          |
| 2.2 chain Writing (arti metode chain writing).....        | 14          |
| 2.3 Kelebihan dan kekurangan metode chain writing.....    | 18          |
| 2.4 Kekurangan dari penerapan teknik chain writing :..... | 18          |
| 2.5 Menulis Cerpen.....                                   | 19          |
| 2.5.1. Definisi Menulis Cerpen.....                       | 19          |
| 2.5.2. Pembelajaran Menulis cerpen di SD.....             | 21          |
| 2.5.3. Manfaat menulis cerpen.....                        | 21          |
| 2.6. Unsur-unsur cerpen.....                              | 22          |

|                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.7. Pemelajaran Bahasa Indonesia.....                                 | 24        |
| 2.8. Keterampilan Reseptif.....                                        | 25        |
| 2.9. Keterampilan Produktif.....                                       | 26        |
| 2.10. Penelitian terdahulu.....                                        | 26        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                  | <b>30</b> |
| 3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....                                  | 30        |
| 3.1.1. Jenis penelitian.....                                           | 30        |
| 3.1.2. Desain penelitian.....                                          | 31        |
| 3.2. Waktu dan tempat penelitian.....                                  | 32        |
| 3.3. Populasi dan sampel penelitian.....                               | 32        |
| 3.5. Instrument Penelitian.....                                        | 36        |
| 3.6. Teknik Analisis Data.....                                         | 36        |
| 3.7. Penguji Hipotesis.....                                            | 38        |
| 3.8. Rumusan Hipotesis Penelitian.....                                 | 39        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBEBAHASAN.....</b>                              | <b>40</b> |
| 4.1. Hasil penelitian.....                                             | 40        |
| 4.1.1. Deskripsi Data.....                                             | 40        |
| 4.1.2. Uji Validitas.....                                              | 40        |
| 4.1.3. Hasil pretest dan posttest.....                                 | 41        |
| Tabel 4.7 Tingkat Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Cerpen.....  | 43        |
| Tabel 4.4 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Cerpen..... | 44        |
| Rumusan Hipotesis Penelitian.....                                      | 49        |
| 4.2. Pembahasan.....                                                   | 51        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                             | <b>53</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                                                   | 53        |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                    | 55        |
| LAMPIRAN.....                                                          | 65        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| Desain penelitian.....                                                            | 31 |
| Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 2.....                            | 33 |
| Tabel 3.3 Tabel 3. Nilai menulis cerpen .....                                     | 35 |
| Tabel 4.1 Nilai Pretest Kemampuan Menulis Cerpen Siswakeals IV .....              |    |
| Table 4.2 Nilai Pretest Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas IV .....             | 42 |
| Tabel 4. 3 Tingkat Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan Menulis Cerpen .....           | 43 |
| Tabel 4. 4 Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis Cerpen .....          | 44 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest kemampuan menulis cerpen ..... | 45 |
| Tabel 4.6 One-sampel Shapiro-wilk .....                                           | 47 |
| Tabel 4. 7 Uji linearitas.....                                                    | 47 |
| Tabel 4. 8 Uji T-Test .....                                                       | 48 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| <b>gambar 1. Berlibur Kerumah Nenek .....</b> | <b>17</b> |
| <b>gambar 2. kerangka pikir .....</b>         | <b>48</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Lembar validasi .....           | 66 |
| Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian .....     | 67 |
| Lampiran. 3 Surat Balasan Penelitian .....  | 68 |
| Lampiran. 4 Lembar Validasi nilai Tes ..... | 70 |
| Lampiran. 5 Uji Reliabilitas.....           | 72 |
| Lampiran. 7 Analisis Deskriptis .....       | 72 |
| Lampiran. 8 Uji Normalitas .....            | 72 |
| Lampiran. 9 Uji Anova Table .....           | 72 |
| Lempiran. 10 hasil uji T-Test.....          | 73 |
| Lampiran. 11 lembar nilai pretest.....      | 74 |
| Lampiran. 12 lembar nilai posttest.....     | 78 |
| Lampiran. 13 Dokumentasi .....              | 83 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kemampuan menulis siswa yang ideal mencangkupi berbagai aspek, mulai dari keterampilan dasar seperti ejaan dan tata bahasa, hingga kemampuan untuk menyusun gagasan, mengorganisasikan informasi, dan mengeksperikan diri melalui tulisan. Kemampuan menulis cerpen sabagai bagian penting dalam komunikasi, karena dengan menulis kita dapat mengekpesikan pikiran dan perasaan kita dalam bentuk tulisan. Melalui tulisan, kita memiliki kesempatan untuk mengungkapkan sebagai emosi yang kita Rasakan, seperti kebahagiaan, kesedihan, kekecewaan, keputusan, penerimaan, dan lain-lain. Ulfa Safira<sup>1</sup> et al (2024)

Kemampuan menulis penting untuk dikuasai oleh siswa menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh para siswa di era modern ini. Kemampuan menulis tidak hanya penting dalam ranah akademis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari dan karier di masa depan. Sayangnya , masi banyak siswa di Indonesia yang belum memiliki kemampuan menulis yang baik. Oleh karena itu, penting untuk memprioritaskan pengembangan keterampilan menulis di sekolah guna memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang memadai untuk sukses di masa depan.

Amirul Diwansyah et al (2022) keterampilan menulis merupakan kemampuan yang biasanya dimiliki oleh setiap orang ini melibatkan pengelolah

pikiran, ide dan perasaan yang kemudian diungkapkan melalui tulisan yang dapat dinikmati oleh banyak orang. Metode menulis berantai termaksud dalam kategori pembelajaran aktif atau belajar dengan beraksi yang merupakan aktivitas pembelajaran yang menarik sehingga apakah metode menulis berantai berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa

Kemampuan menulis cerita pendek oleh siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong masih belum sesuai harapan. Mereka mengalami kesulitan ketika harus memulai cerita memilih kata yang tepat, serta menerapkan ejaan yang benar dalam penulisan cerpen hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa kurang bersemangat dalam menuliskan cerpen karena mengalami kesulitan seperti bingung di awal cerita dan kesulitan merangkai kata-kata, yang membuat mereka tidak bisa melanjutkan cerita hingga selesai. Kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa juga menjadi masalah yang cukup berarti. Ketidakmampuan dalam mengorganisasikan ide dan menyusun alur cerita secara teratur membuat tulisan siswa belum memenuhi standar yang diharapkan. Kondisi ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa memiliki keterampilan menulis cerpen yang rendah dan menghadapi berbagai masalah dari aspek teknis hingga pengembangan ide kreatif. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak metode *chain writing* sebagai alternatif dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan menulis cerpen siswa dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi di MI MUHAMMADIYAH 2 Kab. Sorong pada 9-31 Oktober 2024, masalah yang ditemui yaitu kurangnya antusias siswa dikarenakan mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis cerpen. Kesulitan memulai menuliskan cerita diawal ataupun siswa berpikir cukup lama karena kebingungan memilih kata meneruskan kelanjutan ceritanya sampai akhir karena kurangnya kemampuan merangkai kata dengan baik. Selain itu masih ada kesalahan dalam penulisan ejaan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena metode dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Menurut Adini (2021) upaya yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata guna mencapai tujuan pembelajaran merupakan makna dari metode pembelajaran.

Metode *chain writing* adalah metode yang di gunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis. Menyakinkan anak-anak untuk terus menggambar sebagai bentuk mereka tetap belajar menulis sesuatu secara konvensional daripada memisahkan antara belajar menulis dan menggambar yang akan membuat anak lebih cepat belajar dan memungkinkan seorang anak akan menghasilkan tulisan yang lebih kompleks dari usia mereka. Khairunas et al. (2024).

*Chain writing* merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menjadikan sebagai sarana untuk menuangkan ide atau gagasan. Metode ini dapat membantu siswa menjadi lebih

aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan *chain writing* diharapkan siswa dapat merasakan pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik. Erlinda Ribka Anggraeni et al (2023)

Menurut Khairunnasa et al salah satu metode yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis, adalah *chain writing*. Salah satu keuntungan dari metode *chain writing* adalah kemampuan untuk melibatkan peserta didik dalam proses belajar secara kolaboratif dalam kelompok. Metode ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga melatih keterampilan bersosialisasi secara langsung antara siswa. Pembelajaran yang efektif sangat penting, terutama dalam upaya mengajarkan keterampilan menulis cerpen. Oleh karena itu, metode yang tepat untuk diterapkan adalah metode *chain writing*, atau tulisan berantai, yang sangat berguna dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal menyusun kalimat. Metode *chain writing* bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis. Khairunnasa et al (2024).

Pemilihan metode pembelajaran disertai dengan strategi mengajar yang tepat hingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen. Maka dari itu, metode pembelajaran yang tepat digunakan yaitu metode *chain writing* atau tulisan berantai merupakan metode yang membantu khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia utamanya dalam menyusun kalimat. Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu: untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap

kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH Kab. Sorong.

Berdasarkan uraian yang disampaikan penulis ingin melakukan penelitian pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 KAB. SORONG. Dengan tujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen yang dimana pada siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 KAB SORONG mengalami kesulitan dalam menulis.

Metode-metode yang di terapkan dalam mengajar siswa diantaranya adalah metode menjelaskan dimana pemberian penjelasan salah satu elemen yang krusial dalam aktivitas seorang pendidik. Dalam ruang kelas interaksi biasanya didominasi oleh percakapan yang melibatkan guru, murid, serta komunikasi antar murid sendiri. Mengapa keterampilan menjelaskan itu penting karena ada beberapa pencapaian yang bisa kita raih dengan menguasai keterampilan agar membantu siswa agar mereka dapat memahami materi yang telah diajarkan, mengajak siswa untuk berpikir kritis melalui pemecahan masalah memberikan umpan balik kepada siswa mengenai seberapa baik mereka memahami materi serta untuk memperbaiki kesalahpahaman yang ada, membantu siswa untuk merasakan dan menjalani proses berpikir serta menggunakan data dalam menyelesaikan masalah dan membantu siswa dalam memahami dan mendapat hukum dalam prinsip dan teori umum dengan cara logis.

Keterampilan memberi penguatan Penguatan adalah segala bentuk reaksi baik yang verbal maupun non-verbal yang merupakan bagian dari perubahan

perilaku guru terhadap perilaku siswa tujuan adalah untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada penerima terkait tindakanya baik sebagai dorongan maupun koreksi. Penguatan juga merupakan tanggapan terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku itu muncul kembali. Penerapan penguatan di dalam kelas dapat menciptakan atau mempengaruhi sikap positif yang berhubungan dengan proses pembelajaran siswa dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar serta mendorong kegiatan belajar dan membina perilaku siswa yang produktif keterampilan dalam memberikan penguatan melibatkan beberapa elemen yang harus dipahami dan dikuasai oleh calon guru agar melakukan dengan bijak dan terstruktur.

Keterampilan berpikir dimana orang mengatakan bahwa berpikir itu sama dengan "menanyakan suatu" mengajukan pertanyaan adalah suatu cara verbal untuk meminta jawaban dari seorang yang kita kenal. Jawaban yang diberikan bisa berkisar dari informasi hingga hal-hal yang dipikirkan dengan matang. Dengan demikian bertanya berfungsi sebagai pendorong yang efektif bagi kemampuan berpikir dalam proses pengajar dan pembelajaran bertanya memiliki peran yang signifikan karena bertanya yang dirumuskan dengan baik dan cara penyampaian yang tepat akan menghasilkan efek positif. Astri Sutiswati (2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas IV MI Muhammadiyah 2 kab.sorong pada tanggal 9-31 Oktober 2024 ditemukan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam kelas adalah kurangnya antusias dalam mengikuti

pembelajaran menulis cerpen, kesulitan memulai cerita dimana siswa membutuhkan waktu lama untuk memikirkan kata-kata pembuka, siswa kebingungan dalam memilih kata dan merangkai kalimat sehingga cerita sulit untuk dilanjutkan hingga selesai sehingga masih sering terjadi kesalahan dalam penulisan ejaan dan tata bahasa akan rendahnya kemampuan dalam mengorganisasikan ide dan menyusun alur cerita secara logis.

Data siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen yang kurang adalah sebagian besar siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam menulis cerpen yang baik dalam memulai, mengembangkan maupun menyelesaikan cerita dan masalah utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya kemampuan merangkai kata dan rendahnya penguasaan ejaan serta minimnya ide kreatif untuk dituangkan dalam bentuk tulisan serta kondisi ini menyebabkan siswa cenderung dan kurang percaya diri dalam menulis cerpen sehingga tulisan mereka belum memenuhi standar yang diharapkan

Dan masalah yang ditemui yaitu kurangnya antusias siswa dikarenakan mengalami kesulitan dalam kemampuan menulis cerpen. Kesulitan memulai menuliskan cerita diawal ataupun siswa berpikir cukup lama karena kebingungan memilih kata meneruskan kelanjutan cerita sampai akhir karena kurangnya kemampuan merangkai kata dengan baik selain itu ada kesalahan dalam penulisan ejaan sehingga kondisi siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 kab.sorong menunjukkan bahwa mayoritas siswa masih memiliki kemampuan menulis cerpen yang kurang dan mereka menghadapi berbagai kendala mulai dari aspek teknis penulisan hingga pengembangan ide. Data kuantitatif jumlah siswa yang



mengalami kesulitan tidak disebut secara spesifik namun secara kuantitatif jumlah siswa yang mengalami kesulitan tidak disebut secara spesifik namun secara kuantitatif masalah dialami oleh sebagian besar siswa di kelas tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *chain writing* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas IV SD MI MUHAMMADIYAH 2 Kab.sorong

### **1.2.1. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 Kab.sorong

### **1.2.2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, hingga tujuan penelitian sebelumnya maka manfaat ini sebagai berikut:

#### **1.2.3. Bagi guru**

Sebagai referensi untuk merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menarik dan efektif dengan memanfaatkan metode *chain writing*.

#### **1.2.4. Bagi Siswa**

Meningkatkan motivasi dan minat belajar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

#### **1.2.5. Bagi Sekolah**

Meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia , serta dijadikan contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dan penerapan metode pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Sehingga mutu atau kualitas sekolah akan meningkat.

#### **1.2.6. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan media uji kemampuan sebagai upaya pengembangan pengetahuan nyata berdasarkan bekal teori dan praktik yang diperoleh selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.

Manfaat bagi peneliti dari dilakukannya penelitian ini adalah dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan pengetahuan tentang pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis.

- 1) Melalui penelitian ini, diharapkan institusi pendidikan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat menjadi referensi dan acuan dalam pengembangan metode pembelajaran, khususnya dalam metode *chain writing*. Bagi guru atau guru bahasa Indonesia dapat menganalisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis dengan menggunakan metode *chain writing* dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **1.3. Definisi Operasional**

Kemampuan menulis cerpen dalam penelitian ini diartikan sebagai keterampilan siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab, Sorong menuliskan ide, pikiran, dan

perasaan dalam bentuk tulisan berupa cerita pendek yang dinilai berdasarkan beberapa indikator berikut.

- 1) Kemampuan memuali cerita. Siswa mampu mengemban gkan alur cerita dengan jelas dan menarik.
- 2) Pengembangan alur Cerita. Siswa mampu membangun alur cerita secara logis dan runtut dari awal, tenga hingga akhir
- 3) Pemilihan dan perangkaian kata. Siswa mampu memilih kata yang tepat dan merangkai kalimat dengan baik sehingga cerita mudah dipahami.
- 4) Penggunaan ejaan dan tata bahasa. Siswa mampu menggunakan ejaan dan tata bahasa indonesia yang benar sesuai kaidah.
- 5) Pengorganisasian ide dan koherensi cerita. siswa mampu menyusun ide-ide ceita secara teratur dan koheren, sehingga ceita memiliki hubungan antar bagian yang jelas.

Kemampuan menulis cerpen diukur penilaian hasil tulisan siswa berdasarkan indikator-indikator di atas baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk meningkatkan tingkat keberhasilan siswa dalam menulis cerpen.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa *learning methods* merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Pembelajaran di ambil dari kata pengajar yang merujuk pada proses edukasi yang melibatkan interaksi antar pengejar dan siswa secara langsung didalam kelas dengan kata lain pembelajaran lebih menekankan pada aktivitas belajar siswa melalui berbagai upaya yang di rencanakan secara teratur dalam memaksimalkan penggunaan sumber belajar agar proses edukasi berlangsung secara efektif dan efisien aktivitas pelajaran adalah elemen krusial dalam pelaksanaan kurikulum untuk mengetahui seberapa efektif suatu kelas oleh karena itu seseorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu memahami cara untuk mengelolah kegiatan pelajaran agar berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Isnawaradatul Bararah (2022).

Pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi, integrasi, dan kebutuhan

antara pengejar dan siswa yang selama pelaksanaannya mengacu pada alat yang telah ditentukan yaitu kurikulum. Kegiatan pelajaran dilakukan dengan maksud agar terjadi perhubungan yang lebih positif dalam aspek kognitif efektif, dan psikomotorik dengan demikian hasil dari pembelajaran tersebut dapat menghasilkan beberapa fungsi baik dari segi sosiologis maupun psikologis namun dalam usaha mencapai tujuan ini pembelajaran tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja melainkan perlu adanya timbal balik antara pengejar dan siswa hal ini bisa dilakukan melalui penerapan penekatan strategi dan metode proses pembelajaran. Nanang Gustri Ramdani et al (2023).

Pendekatan kegiatan pembelajaran mengacu pada metode mengajar metode asal suatu sistem yang dirancang untuk memfasilitasi aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan dengan harapan dan keinginan. Anjani ddk (2020).

Menurut Andini (2021) metode pembelajaran merupakan suatu tindakan yang melibatkan interaksi antara pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran. Pendidik diharapkan untuk memahami dan mempelajari apa yang terbaik bagi siswa sehingga tujuan menjadi faktor utama dalam menentukan aktivitas suatu metode di ujung tujuan terdapat juga berbagai aspek lain yang berperan penting seperti kualifikasi dan kompetensi guru yang semuanya dapat dipengaruhi pemilihan metode yang tepat.

Namun masih banyak cara belajar yang dapat digunakan sebagai alternatif kegiatan belajar mencakup aspek fisik dan mental dan keduanya harus saling terkait penelitian ini dengan latar belakang tersebut akan berkisar pada paparan metode-metode pembelajaran yang sesuai dan juga memberikan Solusi terhadap permasalahan yang timbul selama proses pembelajaran di

MI MUHAMMADIYA Kab.sorong. Tambahkan kalimat terkait fungsi metode pembelajaran.

Fungsi utama metode pembelajaran adalah sebagai cara untuk menyampaikan materi, mengelola kegiatan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Selain itu, metode pembelajaran juga berfungsi untuk motivasi siswa, membantu mereka belajar secara aktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

1) Alat motivasi Ekstrinsik

Metode berfungsi sebagai alat motivasi ekstrinsik dan strategi pengajar untuk menyesuaikan daya serap siswa yang berbeda-beda. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan memanfaatkan keunggulan berbagai metode secara tepat sesuai situasi.

Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat dukungan yang membantu siswa dalam proses belajar dengan cara ini siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik oleh karena itu motivasi yang terbangun akan mendorong semangat siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran

2) Skema pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru sangat berpengaruh terhadap kemampuan setiap siswa dalam memahami ilmu dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi setiap guru untuk memahami metode pembelajaran mana yang sesuai untuk diimplementasikan di kelas, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang ada.

3) Alat mencapai tujuan

Metode pembelajaran adalah alat penting yang membantu siswa mencapai tujuan belajar. Tanpa memperhatikan metode yang tepat dalam menyampaikan materi, kualitas kegiatan belajar mengajar dapat menurun. Hal ini tidak hanya menyulitkan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mengurangi motivasi siswa untuk belajar.

4) Fungsi control

Perencanaan juga berperan sebagai alat pengawasan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai target pembelajaran. Oleh karena itu guru dapat memberikan masukan dan merancang program pembelajaran yang berikutnya.

5) Fungsi akurasi

Perencanaan yang diteliti mendukung para pengajar dalam bentuk menentukan waktu yang sesuai untuk menyampaikan isi pembelajaran secara efektif sehingga dapat mencegah kelebihan bahan ajar dan memastikan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

6) Fungsi Kreatif

perencanaan yang diteliti dalam pengejar membantu guru untuk mendapatkan masukan yang menunjukkan berbagai kelemahan dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan umpan balik ini guru dengan inovasi mengadaptasi program pembelajaran mencari metode baru. Siti Maulanda Rahmalia (2024)

## **2.2 chain Writing (arti metode chain writing)**

Metode *chain writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis. Menyakinkan anak-

anak untuk terus menggambar sebagai bentuk mereka tetap belajar menulis sesuatu secara konvensional daripada memisahkan antara belajar menulis dan menggambar yang akan membuat anak lebih cepat belajar dan memungkinkan seorang anak akan menghasilkan tulisan yang lebih kompleks dari usia mereka.

Metode pembelajaran dengan cara menulis berantai adalah aktivitas belajar dalam kelompok kecil dimana dalam prosesnya guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang masing-masing berisi 4 orang Handayani dan Pengesit (2022). Menurut Cohen dalam Rusio (2020) dalam *study Restructuring the Classroom* akhirnya ditarik kesimpulan bahwa kerja seperti *chain writing* dapat diterima sebagai strategi untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Rusiono (2021) dalam Khairunas et al., metode *Chain writing* adalah Menyelesaikan tugas kelompok memberikan kesempatan istimewa bagi siswa-siswi untuk aktif menulis dan meningkatkan antusiasme mereka dalam belajar. Metode *chain writing*, yang juga dikenal sebagai metode menulis berantai, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Menurut Khairunnasa et al salah satu metode yang efektif dalam proses pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis, adalah *chain writing*. Salah satu keuntungan dari metode *chain writing* adalah kemampuan untuk melibatkan peserta didik dalam proses belajar secara kolaboratif dalam kelompok. Metode ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga melatih keterampilan bersosialisasi secara langsung antara siswa. Pembelajaran yang efektif sangat penting, terutama dalam upaya mengajarkan keterampilan menulis secara tepat. Oleh karena itu, metode yang tepat



untuk diterapkan adalah metode chain writing, atau tulisan berantai, yang sangat berguna dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam hal menyusun kalimat.

Menurut Erlinda Ribka Anggraeni et al (2023) metode *Chain writing* merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, menjadikan sebagai sarana untuk menuangkan ide atau gagasan. Metode ini dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menggunakan *chain writing* diharapkan siswa dapat merasakan pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan dan menarik.

Menurut Apriani, Amalia, dan Diani (2020) inovasi di pembelajaran menulis cerpen pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *chain writing* sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan motivasi diawal pembelajaran agar selama proses pembelajaran, siswa tidak merasa jenuh. Siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis, mampu bekerjasama, menganalisis kesalahan bahasa dalam cerpen yang dibuatnya.
- 2) Guru menjelaskan materi yang dipelajari. Dilanjutkan menjelaskan bagaimana langkah-langkah metode *chain writing* yang akan diterapkan agar mampu menyelesaikan sebuah cerpen.
- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (menyesuaikan dengan jumlah siswanya).
- 4) Guru akan memilih tema yang akan dijadikan acuan untuk menulis karya siswa dimana siswa yang pertama akan mencatat ide-ide mereka dengan berbagai kalimat dan meuliskan namanya di akhir tulisan tersebut.

- 5) Siswa berikutnya akan meneruskan apa yang ditulis oleh siswa pertama sehingga siswa terakhir dalam kelompok itu.
- 6) Ketika proses menulis berantai selesai pada siswa akhir dalam kelompok itu dan ketika proses menulis berantai selesai pada siswa akhir setiap kelompok akan menilai tulisan dari anggotanya kemudian melakukan pengeditan terhadap tulisan yang ada
- 7) Setelah pengeditan selesai setiap ketua kelompok akan maju kedepan kelas dan untuk membacakan hasil kerja kelompoknya dan akan mendapatkan umpan balik dari guru serta kelompok lainnya.
- 8) Selanjutnya hasil dari kegiatan menulis berantai akan dipasang di papan pengumuman kelas sebagai dokumentasi. Saharudin (2024)

**Gambar 1. Berlibur kerumah nenek**



Gambar 1 berlibur kerumah nenek

### **2.3 Kelebihan dan kekurangan metode chain writing**

Menurut Ai Perihal M. Fahmi Nugraha (2020) metode *chain writing* Kelebihan metode chain writing ini membuat pelajar terlibat dan menikmati aktivitas menulis dengan menerapkan metode chain writing siswa difokuskan pada proses belajar dan melatih untuk mengembangkan ide serta gagasan melalui pemikiran kolaboratif sehingga menghasilkan tulis yang berkualitas dan beragam

Menurut Laili Chikmar et al (2024) penggunaan teknik chain writing dalam proses pembelajaran menulis secara berkolaborasi memiliki arti manfaat dan kekurangan. Penerapan Chain writing dalam kegiatan belajar mengajar memiliki keuntungan dari penggunaan Chain Writing adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menghasilkan lebih banyak gagasan dibandingkan dengan metode diskusi kelompok biasa
- 2) Meniadakan potensi konflik di antar anggota dalam suatu kelompok diskusi
- 3) Mendukung anggota yang lebih pendiam dan kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat mereka secara verbal dalam sebuah sesi diskusi
- 4) Mengurangi rasa takut jika pendapat mereka diterima oleh anggota lain
- 5) Mengurangi rasa cemas saat seseorang berinteraksi dalam konteks multicultural di mana peserta mungkin merasa malu untuk menyampaikan gagasan mereka karena tidak terbiasa berdiskusi secara langsung.

### **2.4 Kekurangan dari penerapan teknik chain writing adalah:**

- 1) Metode ini kurang populer dibandingkan dengan teknik brainstorming
- 2) Interaksi sosial antar peserta terbatas karena setiap individu menuliskan ide mereka tanpa berbincang dengan yang lainnya.

- 3) Peserta mungkin merasa tidak bisa sepenuhnya mengungkapkan gagasan mereka menulis tulisan
- 4) Tulisan tangan kadang bisa sulit untuk dibaca dan diinterpretasikan sehingga menyulitkan dalam menghasilkan hasil dari ide-ide yang di tuliskan.

## **2.5 Menulis Cerpen**

### **2.5.1. Definisi Menulis Cerpen**

Kegiatan menulis adalah bagian kegiatan yang esensial dalam proses pembelajaran yang di jalani oleh siswa yang tengah menuntut ilmu. Maka dari itu penguasaan keterampilan di sekolah berfungsi sebagai cara untuk melatih dan mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis dengan kemampuan menulis diharapkan siswa dapat mengembangkan sebuah cerita menjelaskan suatu aktivitas dan berbagai perasaan yang mereka rasakan. (saharuddin (2024)).

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda istilah menulis.

Dengan memilih metode pembelajaran yang disertai strategi pengerjaan yang sesuai yang diharapkan dapat menciptakan proses belajar yang efektif terutama dalam penulisan cerpen. Karena itu metode yang paling tepat diterapkan adalah metode tulisan berantai yang mendukung khususnya dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam memuat kalimat dalam penelitian ini menulis memiliki tujuan yang ingin di capai yaitu untuk

mengetahui dampak metode tertulis berantai terhadap kemampuan siswa kelas IV dalam menulis cerpen Khairunnasa et al (2024).

Keterampilan menulis memiliki fungsi dan peranan dalam mengembangkan aspek kognitif siswa yang berhubungan dengan daya kreasi, analisis dan imajinasi. Metode *chain writing* merupakan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam menyusun kalimat khususnya dalam menulis cerpen, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia bisa tercapai diperlukan pada setiap siswa untuk terampil dalam menulis.

Cerita pendek adalah sebuah karya sastra yang menawan baik dari segi bentuk maupun bahasa yang digunakan agar dapat dinikmati karya sastra secara mendalam, diperlukan pemahaman tentang sastra itu sendiri. Tanpa pemahaman yang memadai, pengalaman menikmati karya sastra akan terasa dangkal dan sekilas akibat minimnya pengetahuan yang tepat dan salah satu aspek penting dalam memahami karya sastra khususnya prosa adalah pengetahuan tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk grasping unsur-unsur ini dibutuhkan minat baca yang kuat. Achmad Taufiq et al (2024)

Menurut Handayani dan Pengesit (2022) cerita pendek atau cerpen adalah sebuah karya sastra yang berbentuk prosa dan memiliki komposisi cerita karakter, dan latar yang tidak seluas novel. Salah satu manfaat cerita anak adalah mengembangkan bahasa anak selain itu juga menunjang kesiapan membaca dan menulis serta mengemangkan pahaman dan tata bahasa. Dalam ragam jenis karya sastra, cerpen termasuk ke dalam jenis prosa yang cocok untuk dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Sebab, cerpen memiliki unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur di dalam cerpen meliputi: tema, tokoh,

penokohan, setting, alur, amanat dan BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya gaya Bahasa

### **2.5.2. Pembelajaran Menulis cerpen di SD**

Pembelajaran menulis merupakan aspek dari kemampuan berbahasa yang bersifat produktif. Kegiatan ini memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar bahasa karena membantu siswa dalam berpikir dan menyampaikan ide mereka serta menyelesaikan masalah yang ada proses menulis juga mencerminkan cara berpikir yang kemungkinan penulis untuk mempengaruhi pembaca melalui sudut pandang mereka dengan mengembangkan keterampilan menulis siswa dapat elajar untuk menyusun dan meneruskan pengetahuan yang mereka miliki dalam berbagai bentuk tyllisan seperti esai artikel ilmiah atau umum laporan penelitian cerita pendek, serta bergaram jenis karya tulis lainnya baik yang fiksi maupun non-fiksi. Sindi Melinda et al (2024)

### **2.5.3. Manfaat menulis cerpen**

Manfaat cerpen yaitu bahasa anak mampu berkembang, selain itu mengembangkan kamus kata dan tata bahasanya, juga dalam membaca dan menulis menunjukkan kesiapan. Menurut Aminuddin dalam Kerti (2020) cerita pendek perlu memenuhi beberapa kriteria seagai berikut. Cerita harus singkat sehingga bisa diselesaikan dalam waktu baca, cerita wajib menimbulkan dampak emosionalisme kepada pembaca (sedih menakutkan, dan lucu) dalam cerpen pemilihan kata dan kata harus langsung pada intinya tanpa bertele-tele agar maknanya jelas.

Banyak sekali keuntungan yang dapat diraih melalui aktivitas menulis. Menulis dapat menumpuk keberanian dan mengurangi rasa takut tan g dimaksud

dengan keberanian disini adalah keberanian untuk melakukan kegiatan menulis sendiri seseorang yang awalnya merasa takut untuk menulis setelah terbiasa melakukannya akan lebih akrab dengan dunia kepenulisan menulis juga berfungsi untuk membantu mengingatkan informasi tentang kegiatan menulis yang dapat dipahami sebagai cara untuk menyampaikan segala hal yang telah terpatut dalam pikiran seseorang dimana semakin sering seseorang menulis maka ingatan mereka akan semakin kuat dan kemampuan analisis mereka pun semakin tajam menulis bisa dianggap sebagai proses berpikir jangka panjang, karena individu mereka banyak kesempatan untuk memilih kata-kata yang sesuai sebelum mengungkapkan dengan kata-kata lain. Ini berbeda dengan berbicara dimana proses penggunaan ide dilakukan dengan cepat dan kadang kala tidak memberikan waktu untuk memilih kata-kata yang tepat menulis juga mempunyai manfaat untuk memperjelas pikiran dan kata yang tepat menulis juga mempunyai manfaat untuk memperjelas pikiran pada dasarnya menulis adalah cara untuk menyatakan apa yang ada dalam pada dasarnya menulis adalah cara untuk menyatakan apa yang ada dalam pikiran, seperti ide, emosi, pandangan dan pikiran dalam bentuk tulisan. Adapun tujuan dalam menulis cerpen ialah untuk merekam pengalaman menyampaikan perasaan dan pemikiran dan menyampaikan masalah kehidupan yang dihadapi oleh manusia seperti isu kematian, tragedi cinta, harapan kekuasaan kesetiaan, makna dan tujuan hidup serta aspek-aspek yang melampaui kehidupan manusia. patimah (2023)

## **2.6. Unsur-unsur cerpen**

### **a) Penilaian intristik**

Elemen-elemen yang ada dalam cerpen terbagi menjadi dua yaitu:

a. Tema

Yaitu ide dalam sebuah cerpen tema dapat diibaratkan sebagai dasar dari sebuah bangunan. Tidak mungkin membangun sebuah bangunan tanpa adanya dasar dengan kata lain tema merupakan gagasan sentral, pemikiran, dasar dalam sebuah cerpen pesan atau makna landasan untuk menyusun alur cerita landasan cerita.

b. Amanat

Yaitu informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui tulisan

c. Alur atau plot

Ini adalah serangkaian kejadian yang mendorong alur cerita untuk mencapai tujuan tertentu atau terkait dalam sebuah cerita yang tidak hanya menguraikan alasan dibalik peristiwa itu tetapi juga menjelaskan proses terjadinya tersebut.

d. Setting atau latar

Setting atau latar ada beberapa jenis yaitu: latar tempat, waktu dan suasana

e. Tokoh

Tokoh atau karakter dalam sebuah narasi terdapat tiga jenis tokoh yaitu protagonist (karakter yang memiliki sifat baik dalam sebuah cerita), antagonist (karakter yang memiliki sifat jahat dalam sebuah cerita), dan tritagonis yang merupakan karakter pendukung atau perantara dalam cerita.

f. Penokohan (perwatakan)

Penggunaan sifat tokoh atau karakter tokoh ada 2 teknik penokohan, yaitu:

- 1) Analitik merupakan sifat yang diberikan oleh penulis kepada karakternya secara eksplisit, contohnya seperti pekerja keras penuh kasih, patuh, malas, dan lain –lain.



- 2) Dramatik merujuk pada sifat atau karakter seorang tokoh yang diceritakan oleh penulis dengan cara yang tidak langsung contoh cara menggambarkan karakter tokoh meliputi: penampilan fisik (seperti bentuk tubuh, gaya berpakaian, warna kulit, dan sebagainya) dialog yang diucapkan oleh tokoh lain, suasana di sekitarnya cara berpikir tokoh tersebut serta reaksi dari tokoh lainnya.

g. Sudut pandang (*point of view*)

Titik pandang bisa didefinisikan sebagai posisi penulis terkait dengan peristiwa-peristiwa dalam cerita berbagai jenis sudut pandang.

- (1) Perspektif dari orang pertama
- (2) Perspektif dari orang pertama yang menjadi tokoh inti
- (3) Perspektif tokoh sentral

h. Amanat atau pesan

Amanat merupakan sebuah pesan etika yang ingin disampaikan penulis kepada audiens melalui karanya ini mencakup harapan dan petunjuk tentang nilai-nilai positif yang menjadi teladan dalam hidup.

## **2.7. Pemelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa di jenjang sekolah dasar, untuk mendapatkan kemampuan tersebut siswa diberikan pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu tujuan diberikan pembelajaran bahasa adalah sebagai bekal anak untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, dapat menghargai berbagai karya sastra dan menghargai bahasa sendiri yaitu bahasa Indonesia. Seperti apa yang tercantum dalam tujuan umum pembelajaran di bawah ini. Menurut Dahri dan SH (2024) Metode pembelajaran yang diterapkan pada tahap ini memiliki dampak signifikan terhadap cara siswa

memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks pendidikan modern, pendekatan yang berfokus pada siswa semakin diakui sebagai salah satu metode paling aktif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai pada esensi merdeka belajar yaitu merdeka dalam berpikir baik secara individu maupun secara berkelompok sehingga mampu mewujudkan lahir siswa yang kritis, kreatif, kolaboratif, inovatif, dan partisipatif.

Keterampilan menulis memiliki fungsi dan peranan dalam mengembangkan aspek kognitif siswa yang berhubungan dengan daya kreasi, analisis dan imajinasi. Metode *chain writing* merupakan metode pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam menyusun kalimat khususnya dalam menulis cerpen, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia bisa tercapai diperlukan pada setiap siswa untuk terampil dalam menulis.

Dengan penerapan metode pembelajaran yang efektif diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dimasa depan. Penelitian ini akan membahas lebih dalam tentang metode pembelajaran dalam pendidikan dasar mencakup pendekatan yang berfokus pada siswa pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran diferensi semua ini diharapkan dapat memberi kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

## **2.8. Keterampilan Reseptif**

Sebagaimana diketahui, kompetensi berbahasa terdiri dari empat hal, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kompetensi tersebut erat

kaitannya dengan pola eksplorasi, elaborasi, dan sintesis masing-masing individu. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar, siswa hendaknya tidak hanya mendapatkan stimulus materi dengan cara dikondisikan secara konstruktif terus menerus oleh guru. Hal ini dimaksudkan agar para siswa memiliki daya rangsang untuk mengeksplorasi kemampuan berbahasanya dalam frame literasi dengan mengenali dan memahami kemampuannya sendiri. Untuk itulah pemahaman mengenai penguasaan keterampilan reseptif para siswa hendaknya disesuaikan dengan perkembangan bahasa yang terintegrasi dengan perkembangan usianya

## **2.9. Keterampilan Produktif**

Keterampilan produktif adalah jenis keterampilan yang menghasilkan produk atau hal-hal yang secara konkret menjadi bagian dari implementasi keterampilan berbahasa. Adapun dari keempat kompetensi berbahasa, berbicara dan menulis adalah bagian krusial dari keterampilan produktif ini. Keterampilan ini menuntut para siswa agar mampu mengeksplorasi kemampuannya dalam menyampaikan pendapat baik lisan maupun tulis yang terkonstruksi secara gramatikal dan leksikal. Tentunya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar, keterampilan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran bahasa saja, melainkan juga pembelajaran sastra.

## **2.10. Penelitian terdahulu**

- 1) “pengaruh metode *Chain Writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang” penelitian ini dilakukan Khairunnasa 2024 jenis penelitian ii adalah *Eksperimen*. Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan metode *chain writing* memperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 63,66, sementara nilai rata-rata posttest memperoleh nilai sebesar 78,33.

berdasarkan pada uji paired sample test, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain menggunakan uji paired sample test dengan membandingkan nilai thitung dan tabel, diperoleh nilai hitung  $8,513 > \text{tabel } 2,145$  sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu dikatakan metode *Chain Writing* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV SDN 30 Pinrang

- 2) “Pengaruh metode *Chain writing* terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cissasah” penelitian ini dilakukan Ai parihal, Fahmi Nugraha, Anggia Suci Pratiwi pada tahun 2020 jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen desing*.  
Memperoleh hasil metode *chain writing* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN Cissasah. Hal ini terlihat hasil dalam nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 87,70 yang lebih tinggi dari nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 57,9. Menghasilkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikansinya  $0.000 < 0.05$ .
- 3) “pengaruh metode *Chain Writing* terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar” penelitian ini dilakukan Erlina Ribka Anggraeni, Veny Liansari pada tahun 2023 jenis penelitian ini Kuantitatif,eksperimen, *One grup*.  
Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *Chain Writing* rata-rata pretest 72,67, sedangkan hasil belajar setelah menggunakan metode *chain writing* mengalami peningkatan sebesar rata-rata posttest 84,10. Hal ini membuktikan metode *chain writing* terhadap hasil belajar siswa sangat membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- 4) “Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa SDN Mannuruki Kota Makassar” penelitian ini dilakukan Saharudin pada Tahun 2024 jenis penelitian Eksperimen.

setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen, nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sedangkan hasil post-test pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan metode konvensional, juga kontrol yang tidak diberikan perlakuan atau menggunakan metode konvensional, juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Akan tetapi, rata-rata yang diperoleh pada kelas yang diberikan perlakuan (eksperimen) atau kelas yang menggunakan metode menulis berantai lebih tinggi; (2) terdapat pengaruh positif penerapan metode menulis berantai terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan siswa kelas V di SDN Mannuruki Kota Makassar.

5) “Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Menggunakan Metode Menulis

Berantai (Estafet Writing)”. Penelitian oleh Fadlilah dan Yuniartin (2020). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar menulis siswa yang masih rendah, dimana peran guru yang masih mendominasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang kurang tepat dan konvensional menyebabkan siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran di MI PUI Kaum Banjarsari-Ciamis, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kurt Lewin pada siswa kelas V A. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik tes, dan teknik penilaian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Guru mengalami peningkatan kemampuan dalam menyusun RPP dengan menggunakan metode menulis estafet; 2) Guru mengalami peningkatan

kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode menulis estafet; 3) Kemampuan

Sedangkan penelitian penulis dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama antara penelitian saya dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus yang lebih spesifik pada kemampuan menulis cerpen sertakonteks lokasi dan jenjang pendidikan yang lebih jelas yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong penelitian saya juga mengatasi permasalahan nyata yang ditemukan melalui Observasi, seperti kesulitan siswa dalam memulai cerita dan memilih kata, serta kesalahan ejaan sehingga memberikan kontribusi praktis yang lebih aplikatif dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan metode *Chain Writing*.

Dapat dipahami bahwa seorang pelajar akan melakukan proses pembelajaran tentunya perlu menyusun rencana program belajar dan saat ia hendak memulai pembelajaran dikelas tentu akan dimulai dengan membaca yang benar-benar dipahami selanjutnya kemampuan menulis didalam buku catatan juga penting. Jika semua ini dilaksanakan dengan baik maka akan menciptakan suasana belajar yang mendukung dan dapat memotivasi siswa dengan apa yang telah dilakukanya sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar hasil belajar siswa baik dalam aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik yang memberikan pemaparan kepada siswa tentang pendekatan belajar yang paling efektif untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi dapat memberikan solusi berdasarkan apa yang mereka pahami.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Desain Penelitian

##### 3.1.1. Jenis penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berfokus ada pengukuran yang objektif terkait peristiwa fenomena sosial. Pada proses pengukuran, setiap fenomena akan dijabarkan ke dalam beberapa komponen, seperti masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel yang ditetapkan akan diukur dengan memberikan simbol angka yang berbeda, sesuai dengan informasi yang relevan dengan variabel tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh metode chainwriting terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 dengan menggunakan metode eksperimen, khususnya desain penelitian pre-eksperimen bentuk *one-group presert-posttest design* sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 15 siswa kelas IV. Untuk mengumpulkan data, dilakukan dengan teknis analisis deskripsi serta teknik inferensial, yang mencakup ujian normalitas dan uji sampel berpasangan.

Penelitian Penelitian berfokus pada keterampilan berbahasa produktif yakni menulis, menulis mengenai kemampuan menulis cerpen pada siswa, untuk mengetahui pengaruh kemampuan menulis cerpen dengan metode *chain writing*. Dilakukan penelitian, diawali dengan mengadakan (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa, kemudian memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *chain writing*. Dan memberi tes akhir (*posttest*) agar

mengetahui hasil sekaligus sebagai acuan ada atau tidaknya pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH KAB. SORONG.

Penelitian dengan metode kuantitatif ini menggunakan Metode eksperimen merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi desain penelitian *pre-experimenta*, khususnya model *one-group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan pelaksanaan pretest sebelum perlakuan diberikan, diikuti dengan posttest setelah diperlakukan

### 3.1.2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain pra-eksperimental, dimana terdapat variabel luar yang juga berpengaruh terhadap terbentuk variabel dependen, bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Penelitian ini merupakan bentuk *one group pretest-posttest design*, yang melibatkan pengujian awal (*pretest*) sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan, dan pengujian akhir (*posttest* setelah perlakuan berlangsung. Berikut adalah rincian desain penelitian

**Table 3.1 Desain Penelitian**

| Tahap         | Keterangan                                                      |
|---------------|-----------------------------------------------------------------|
| Pretest (01)  | Pengukuran awal sebelum perlakuan                               |
| Perlakuan (X) | Perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok tersebut |
| Posttest (02) | Pengukuran setelah perlakuan selesai                            |



Skema ini juga dapat dituliskan sebagai:

01 ➔ X ➔ 02

### **3 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mencakup segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terkait.

1) Variabel bebas, yang sering disebut sebagai variabel X, adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terkait. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah penggunaan metode *chain writing*

2) Variabel terikat

Variabel terikat atau dikatakan sebagai variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen.

#### **3.2. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian telah dilakukan pada tanggal 30 Juni - 01 Agustus 2025 di sekolah MI MUHAMADDIYAH 2 Kab Sorong Jln. Sakura Kelurahan Mariyau.

#### **3.3. Populasi dan sampel penelitian**

##### **a. Populasi penelitian**

Menurut Sugiyono dalam Khairunmasa (2024) populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah umum yang meliputi objek dan subjek dengan berbagai kualitas dan karakteristik. Dalam konteks penelitian, pemahaman yang baik mengenai populasi sangatlah penting karena sampel yang diambil haruslah representasi

dari populasi tersebut. Pada penelitian ini, populasi yang di maksud adalah seluruh siswa kelas IV MI MUHAMADIYYAH 2 KAB SORONG

#### **b. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian yang dipilih dari populasi. Dalam penelitian, sampel berfungsi untuk memberikan gambaran umum tentang populasi tersebut. Karakteristik sampel hendaknya mirip dengan karakteristik populasi, sehingga sampel dapat mewakili keseluruhan populasi yang diamati. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. sampling purposive adalah teknik pemilihan sampel yang didasari pada karakteristik atau sifat-sifat yang telah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah seluruh kelas IV MI muhammadiyah 2 ka sorong pada tahun ajaran 2025/2026. Berikut disajikan tabel terkait sampel tersebut. khairunmasa (2024).

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah**

| Kelas | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|--------|
| IV    | 9         | 8         | 17     |

*Sumber: Data MI Muhammadiyah 2 tahun ajaran 2025/2026*

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Istrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat-alat penelitian yang diterapkan dalam studi mengenai dampak metode *chain writing* terhadap keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 KAB.SORONG

#### 1) Observasi

Yang dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, situasi guru, siswa, serta fasilitas dan peralatan belajar. Observasi ini juga mencakup pelaksanaan metode *chain writing* serta proses *pre-test* dan *post-test*.

#### 2) Tes digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi atau pelajaran yang telah diberikan terhadap dua jenis yang digunakan:

- Pre-test

Dilakukan sebelum perlakuan (penerapan metode *chain writing*) untuk mengukur kemampuan awal menulis cerpen siswa

- Post-test

Dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui perubahan atau peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan metode *chain writing*

Bentuk Tes:

Siswa diminta untuk menulis sebuah cerpen berdasarkan teman tertentu. Hasil tulisan akan dinilai menggunakan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti hasil karya tertulis siswa, foto-foto kegiatan, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3.3 Nilai menulis cerpen**

| No                | Aspek yang dinilai               | Skor maksimal |
|-------------------|----------------------------------|---------------|
| 1                 | Kemampuan menulis cerita         | 20            |
| 2                 | Pengembangan alur cerita         | 20            |
| 3                 | Pemilihan dan perangkaian kata   | 20            |
| 4                 | Penggunaan ejaan dan tata bahasa | 20            |
| 5                 | Pengorganisasian ide dan kohensi | 20            |
| <b>Total Skor</b> |                                  | 100           |

### 4) Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang penting untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suatu konteks, dengan mengikuti cara dan aturan yang telah ditetapkan , dimana siswa diminta untuk menuliskan cerpen.

Bentuk evaluasi yang akan dilaksanakan adalah berupa ujian tertulis dimana ujian yang diberikan kepada siswa adalah tugas menulis sebuah karangan. Dalam studi ini evaluasi yang digunakan terdiri dari pre-test dan post-test. Pre-test merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal siswa sebelum penerapan metode chain writing atau penulisan berantai. Di sisi lain, post-test adalah evaluasi hasil belajar yang dilakukan setelah metode penulisan berantai diterapkan dan ujian tersebut berfokus pada kemampuan siswa dalam menulis karangan.

## 5) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi dengan mengumpukn dan menganalisis beragai jenis dokumen termaksud tulisan, gambar, atau format digital. Studi dokumnter terdiri dari berbagai hasil karya siswa atau foto-foto dalam penelitian ini dokumntasi yang digunakan berupa kumpulan tulisan siswa dan gambar-gambar.

### **3.5.Instrument Penelitian**

Instumen penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Tes

Tes berfungsi untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi atau pelajaran yang telah diberikan atau yang belum. Tes tertulis ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

##### *a) Pre-test*

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelian ini, peneliti menerapkan teknit pre-test atau ujian pembuka untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal dari setiap siswa.

##### *b) Post-test*

Post-test atau ujian akhir di gunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dalam kemampuan siswa masing-masing pada pelajaran tersebut setelah mereka mendapatkan perlakuan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam teknis analisis data yang diperoleh dari penelitian ini, akan digunakan analisis statistik deskripsi dan inferensial. Data yang terkumul berua

nilai pretest dan posttest akan di bandingkan. Pengejuan dilakukan terhadap rerata kedua nilai tersebut dengan menggunakan dua teknik yang dikenal sebagai uji-t (*t-test*) *one grou pretest-posttest* sebagai brikut:

## 1) Analisis Data Statistik Deskripsi

Analisis deskripsi merupakan metode analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Dalam proses ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui deskripsi atau pengambaran yang bersifat kuantitatif. Hasil biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik diagram, serta perhitungan nilai-nilai seperti modus, medium, dan mean. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti dalam pengusunan analisis ini.

Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f_x}{N} 100\%$$

Dimana:

P : Angka

f : frekuensi yang dicari presentasenya

N : Banyaknya sampel respondeng

## 2) Analisis Data Statistik Inferensial

### 1) Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial diterapkan untuk menguji hipotesis penelitian

melalui uji-t. Seelum itu, dilakukan uji normalitas, diikuti dengan uji paired sampel t-test yang memanfaatkan perangkat lunak IMB SPSS Statistic 25. Dalam penggunaan statistik inferensial ini hasil penelitian menggunakan teknik statistik t (uji-t) dengan tahap sebagai berikut:

Keterangan :

Md : mean dari perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

$X_1$  : hasil elajar seelum perlakuan *pretest*

$X_2$  : hasil belajar setelah perlakuan *posstest*

d : Devisi masing-masing subjek

$\sum d^2$  : jumlah kuadrat devisi

N : Subjek ada sampel

### **3.7.Penguji Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang sementara dan perlu diuji dengan data yang tepat untuk membuktikan kebenarannya dimana hipotesis akan diterima jika data yang diperoleh mendukung pernyataan tersebut dn sebaliknya juga berlaku yang mengacu pada kerangka pikir yang telah disampaikan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan. Yang juga merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan kedalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka dari itu mengenai hipotesis yang dirumuskan, ada atau tidaknya pengaruh pada penerapan metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI MUHAMMADIYAH 2 KAB. SORONG.

### **3.8.Rumusan Hipotesis Penelitian**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong.

$H_a$  : Ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong di kelurahan malawei SP 2. Berdasarkan populasi tersebut peneliti mengambil sampel kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong dengan jumlah 17 dengan siswa laki-laki 9 dan perempuan 8 dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan metode chain writing terhadap kemampuan menulis cerpen. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimenal* dengan *one group pretetst-posttest design* yang melibatkan satu kelas sebagai eskperimental penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli- 4 Agustus 2025.

##### 4.1.2. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Tes. Uji validitas menggunakan pertimbangan ahli atau *expert judgement*.. Uji validitas yang menggunakan teknik *expert judgement*, telah dilakukan dengan bimbingan kepada dosen selaku tim validator angket penilaian pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yakni Dr. Teguh Yuliandri Putra, M.Pd. hasil validasi Tes dinyatakan valid,dengan jumlah 4 penilanan dengan skor 1-4 dimana jika siswa mendapatkan nilai 4 dinyatakan sempurna dengan skor rata-rata yaitu 16% dimana dalam penilaian ini skor tersebut termasuk dalam kategori sangat valid.

Valid berarti instrumen yang di gunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Penguji validitas ini

menggunakan penguji validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Pada kisi-kisi terdapat variable yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur penilaian yang telah di jabarkan dari indikator.

#### 4.1.3. Hasil pretest dan posttest

**Table 4.1 Nilai Pretest kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV**

| No | Nama | Nilai <i>pretest</i> |
|----|------|----------------------|
| 1  | AR   | 65                   |
| 2  | AS   | 55                   |
| 3  | AQ   | 60                   |
| 4  | AN   | 65                   |
| 5  | AM   | 60                   |
| 6  | ARS  | 70                   |
| 7  | AAI  | 60                   |
| 8  | ASR  | 60                   |
| 9  | ASD  | 65                   |
| 10 | BQA  | 60                   |
| 11 | DAA  | 60                   |
| 12 | KRI  | 60                   |
| 13 | KAR  | 60                   |
| 14 | MKF  | 55                   |
| 15 | RAF  | 60                   |
| 16 | SN   | 60                   |
| 17 | SYN  | 60                   |

Berdasarkan data pada table 4.1 memperoleh nilai pretest atau sebelum diberikan metode *Chain writing* pada menulis cerpen. Jumlah siswa sebanyak 17 orang siswa, siswa yang memperoleh nilai terendah sebesar 55 sedangkan nilai tertinggi sebesar 70.

**Table 4.2 Tingkat Hasil *Pretest* kemampuan Menulis Cerpen**

| No     | Interval | Frekuensi | pretentase | Kategori      |
|--------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1      | 90-100   | 0         | 0%         | Sangat baik   |
| 2      | 80-85    | 0         | 0%         | Baik          |
| 3      | 75-79    | 0         | 0%         | Cukup         |
| 4      | 60-70    | 15        | 80%        | kurang        |
| 5      | 0-55     | 2         | 20%        | Sangat kurang |
| Jumlah |          | 17        | 100%       |               |

Sumber: Syam Ayuninggrum(2023)

Sumber table 4.2, maka disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 90-100 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori sangat baik, nilai 80-85 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori baik, nilai 75-79 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori cukup nilai 60-70 sebanyak 15 orang dengan presentase 80% dalam kategori kurang, sedangkan dan nilai 0-55 sebanyak 2 orang siswa dengan presentase 20% dalam kategori sangat kurang. Dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 17 orang siswa.

**Tabel 4.3 Nilai *Pretest* Kemampuan Menulis Cerpen Siswa kelas IV**

| No | Nama | Nilai <i>posttest</i> |
|----|------|-----------------------|
| 1  | AR   | 80                    |
| 2  | AS   | 80                    |
| 3  | AQ   | 75                    |
| 4  | AN   | 75                    |
| 5  | AM   | 85                    |
| 6  | ARS  | 80                    |
| 7  | AAI  | 80                    |
| 8  | ASR  | 90                    |
| 9  | ASD  | 90                    |

|    |     |    |
|----|-----|----|
| 10 | BQA | 75 |
| 11 | DAA | 80 |
| 12 | KRI | 80 |
| 13 | KAR | 80 |
| 14 | MKF | 85 |
| 15 | RAF | 85 |
| 16 | SN  | 85 |
| 17 | SYN | 90 |

Berdasarkan data pada table 4.3 memperoleh nilai posttest atau setelah diberikan metode chain writing pada menulis cerpen. Jumlah siswa sebanyak 17 orang siswa yang memperoleh nilai terendah 75 sedangkan nilai tertinggi sebesar 90.

**Tabel 4. 4 Tingkat Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Cerpen**

| No     | Interval | Frekuensi | Presentase | Kategori      |
|--------|----------|-----------|------------|---------------|
| 1      | 90-100   | 3         | 20%        | Sangat baik   |
| 2      | 80-85    | 11        | 60%        | Baik          |
| 3      | 75-79    | 3         | 20%        | Cukup         |
| 4      | 60-70    | 0         | 0%         | Kurang        |
| 5      | 0-55     | 0         | 0%         | Sangat kurang |
| Jumlah |          | 17        | 100%       |               |

Berdasarkan table 4.4, maka disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 9-100 sebanyak 3 dengan presentase 20% dalam kategori sangat baik, nilai 80-85 sebanyak 11 orang siswa dengan presentase 60% dalam kategori baik, nilai 75-79 sebanyak 3 orang siswa dengan presentase 20% dengan kategori cukup, nilai 60-70 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori kurang, nilai 0-55 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori sangat kurang.

kurang, nilai 0-55 sebanyak 0 dengan presentase 0% dalam kategori sangat kurang. Dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 17 orang siswa.

**Tabel 4.5 Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan Menulis Cerpen**

| Interval skor      | kategori     | Frekuensi | Presentase |
|--------------------|--------------|-----------|------------|
| $0 \leq x \leq 75$ | Tidak tuntas | 3         | 20%        |
| $75 < x \leq 100$  | Tuntas       | 14        | 80%        |
| Jumlah             |              | 17        | 100%       |

Dari tabel 4.5 diperoleh sebanyak 17 orang siswa dengan presentase 20% dalam kategori tidak tuntas atau tidak mencapai KKM/KKTP 75, sedangkan 14 orang siswa dengan presentase 80% dalam kategori tuntas.

Perbandingan nilai sebelum dan sesudah tes menunjukkan adanya peningkatan yang berarti pada nilai sesudah tes dibandingkan dengan sebelum tes. Rata-rata nilai sebelum tes adalah sekitar 60,88, sementara rata-rata nilai sesudah tes meningkat menjadi sekitar 82,06. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sekitar 21,18 poin dari pretest dan post test.

Nilai setiap orang juga menunjukkan peningkatan yang berbeda-beda, dengan kenaikan terkecil sebesar 10 poin dan yang terbesar mencapai 30 poin. Sebagai contoh, peserta dengan kode ASR, MKF, dan SYN mengalami kenaikan terbesar sebesar 30 poin, dari 60 menjadi 90, atau dari 55 menjadi 85 dalam kasus MKF. Secara keseluruhan, data mengindikasikan bahwa nilai sesudah tes lebih tinggi dibandingkan nilai sebelum tes untuk semua peserta, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kinerja atau pemahaman setelah mendapatkan perlakuan atau pembelajaran tertentu. Statistik lainnya juga memperlihatkan bahwa rentang nilai sesudah tes umumnya lebih

tinggi daripada sebelum tes, dengan standar deviasi nilai sesudah tes yang tetap cukup terjaga, yang mencerminkan peningkatan yang konsisten di kelompok ini.

#### 4.1.4. Uji Reabilitas

##### *Reliability Statistics*

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|-------------------------|-------------------|
| .782                    | 4                 |

*Sumber SPSS*

Berdasarkan hasil analisis dari table 4.1 butir instrumen soal dikatakan reliable. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* pada uji instrumen sebesar 0.782, hasil ini menunjukkan bahwa hasil uji reabilitas lebih besar dari ketentuan *cronbach's alpha* 0,6 yang dimana  $0.782 > 0,6$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa uji instrumen memenuhi syarat reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

#### 4.1.5. Analisis Statistik

Pada penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah penerapan metode chain writing pada pembelajaran bahasa Indonesia. Data hasil pretest dan posttest dianalisis secara deskriptif, sebagaimana disajikan pada table 4.2 berikut.

**Table 4.3 Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest kemampuan menulis cerpen**

| <b>Descriptive Statistics</b> |          |                |                |             |                       |
|-------------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
|                               | <b>N</b> | <b>Minimum</b> | <b>Maximum</b> | <b>Mean</b> | <b>Std. Deviation</b> |
| pretest                       | 17       | 55.00          | 70.00          | 60.8824     | 3.63803               |
| posttest                      | 17       | 75.00          | 90.00          | 82.0588     | 5.01835               |

|                    |    |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|
| Valid N (listwise) | 17 |  |  |  |  |
|--------------------|----|--|--|--|--|

Pada table 4.3 ditampilkan hasil analisis deskriptif terhadap data pretest dan posttest menggunakan program IBS SPSS Statistis. Berdasarkan output table *Descriptive Statistics*, diketahui bahwa jumlah responden yang di analisis sebanyak 17 orang (  $N = 17$ ). Untuk nilai pretest, diperoleh nilai minimum sebesar 55,00 dan maksimum sebesar 70,00. Rata-rata (mean) nilai pretest adalah 60,88 dengan standar deviasi sebesar 3,638. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diberikannya perlakuan/intervensi, kemampuan awal responden masih berada pada kategori sedang dan penyebaran nilai yang cukup bervariasi. Sementara itu, untuk nilai posttest, nilai minimum tercatat 75,00 dan nilai maksimum sebesar 90,00. Rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 82,05. Kenaikan rata-rata ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar atau kemampuan peserta setelah perlakuan/intervensi diberikan. Standar deviasi yang sedikit lebih tinggi pada posttest juga menunjukkan adanya sedikit peningkatan variasi hasil antara responden. Secara umum, data ini mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang dapat menjadi indikasi keberhasilan perlakuan atau intervensi yang diberikan.

#### 4.1.6. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* dengan taraf  $\alpha = 0.05$ . Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal dan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 One-sampel Shapiro-wilk**

| <i>Tests of Normality</i> |           |                                       |           |             |                     |           |             |
|---------------------------|-----------|---------------------------------------|-----------|-------------|---------------------|-----------|-------------|
|                           | test      | <i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i> |           |             | <i>Shapiro-Wilk</i> |           |             |
|                           |           | <i>Statistic</i>                      | <i>df</i> | <i>Sig.</i> | <i>Statistic</i>    | <i>df</i> | <i>Sig.</i> |
| hasil                     | pre test  | .119                                  | 17        | .226        | .977                | 17        | .972        |
|                           | post test | .214                                  | 17        | .057        | .935                | 17        | .513        |

a. *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, menunjukan bahwa nilai signifikan untuk data pre-test adalah sebesar 0,972 dan nilai signifikan untuk data posttest adalah sbesar 0,513 kedua nilai signifikan tersebut lebih besar dari tingkat signifikan 0,005 ( $p > 0,005$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji linearitas**

| ANOVA Table                                       |                |                          |                |    |             |      |      |
|---------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                                                   |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
| Meto de chain writi ng kema mpua n menu lis siswa | Between Groups | (Combined)               | 23.967         | 3  | 7.989       | .553 | .655 |
|                                                   |                | Linearity                | 2.367          | 1  | 2.367       | .164 | .692 |
|                                                   |                | Deviation from Linearity | 21.600         | 2  | 10.800      | .748 | .493 |
|                                                   | Within Groups  |                          | 187.798        | 13 | 14.446      |      |      |
|                                                   | Total          |                          | 211.765        | 16 |             |      |      |

Hasil uji menunjukan bawa nilai signifikan pada baris *linearty* adalah  $< 0,692$  ( $p > 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan dan linear antara pengguna metode *Chain Writing* terhadap kemampua menulis. Selain itu nilai signifikan pada baris *Deviation from Linearity* adalah 0,493 ( $p > 0,05$ ), yang menunjukan bahwa tidak terdapat penyimpangan daro linearitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengguna metode *Chain Writing* terhadap kemampuan menukis bersifat linear, dan asumsi linearitas dalam regresi telah terpenuhi.



#### 4.1.7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sampel T-test*. Uji paired sampel T-test bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berpasangan dengan perubahan yang bermakna. Dalam hal ini yaitu perbedaan motivasi belajar pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *chain writing*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_1$  : Ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong.

$H_0$  :tidak adanya pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong.

Dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  : Diterima jika signifikan  $<0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$

$H_0$  : Ditolak jika signifikan  $<0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$

**Table 4.6 Uji T-Test**

|       |                      | Paired Differences |                |                 |                                           |        |         |    |                 |
|-------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|---------|----|-----------------|
|       |                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|       |                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |         |    |                 |
| Hasil | pre_test - post_test | -5.765             | 2.251          | .546            | -6.922                                    | -4.607 | -10.560 | 16 | .000            |

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai *Sig. (2tailed)* sebesar 0,000. Dari hasil *paired sample t-test* akan diketahui ada atau tidaknya pengaruh metode *chain writing*

terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammaiyah 2 Kab Sorong, dengan rumusan hipotesis seagai berikut.

### **Rumusan Hipotesis Penelitian**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong.

$H_a$  : Ada pengaruh metode *chain writting* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab. Sorong.

### **Pedoman Pengambilan Keputusan *Paired Sample T-Test***

Pedoman pengambilan keputusan dengan *paired sample t-test* berdasar pada nilai signifikansi (*Sig.*) hasil *output IBM SPSS Statitsics*, sebagai berikut.

1. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai *Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.Sorong

## 4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode chain writing terhadap kemampuan menulis cerpen pada siswa. Hal ini dibuktikan melalui proses posttest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,74. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode chain writing sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran. Metode ini mampu menarik perhatian siswa, membantu mereka memahami materi dengan lebih baik, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif dengan demikian, penggunaan metode chain writing terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kabupaten sorong pada mata pelajaran bahasa indonesia, khususnya materi tentang memnuat cerpen.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-wilk*, memperoleh nilai signifikansi untuk data pre-test sebesar 0,972 dan nilai signifikasi untuk data post-test sebesar 0,531. Kedua nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05( $p > 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data pretsts dan posttest berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik seperti uji *paired sample t-test*. Distribusi normal ini menunjukkan bahwa sebesar data nilai yang wajar bahwa sebaran data siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode chain writing berada dalam rentang nilai yang wajar dan tidak menyimpang secara ekstrim. Hasil ini juga memperkuat validasi analisis data yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya, karena asumsi dasar dalam uji parametrik telah terpenuhi. Oleh karena itu, proses pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan statistik parametrik.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris Linearitas adalah  $< 0,692$  ( $p < 0.005$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan dan linear antar variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada variabel independen secara nyata mempengaruhi perubahan pada variabel dependen dalam bentuk hubungan linear. Selain itu, nilai signifikansi pada baris *Deviantian from Linearitas* adalah  $0,493$  ( $> 0.05$ ), yang berarti tidak terdapat penyimpangan dari linearitas. Ini mengidentifikasi bahwa hubungan antara kedua variabel tidak menyimpang dari pola garis lurus, sehingga hubungan antara kedua variabel tidak menyimpang dari pola garis lurus, sehingga model regresi yang digunakan tetap valid.

Pada nilai *pretest* yaitu  $0,226$  sementara nilai *posttest* yaitu  $0,057$ . Kedua nilai *sig. pretest* dan *posttest*  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Dari tabel hasil *uji paired t-test* dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh metode *chain writing* terhadap menulis cerpen kelas IV MI Muhammadiyah 2 kabupaten sorong. Hal ini memperoleh dari uji-t adalah  $0,00$  yang mana nilai *sig* yang diperoleh  $0,00 < 0,005$  yang berarti ( $H_1$ ) dalam penelitian diterima sedangkan ( $H_0$ ) ditolak, dapat disimpulkan bahwa metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Hasil penelitian ini bisa dikatakan relevan atau berhasil dilakukan oleh peneliti dengan didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh “Pengaruh Metode *Chain Writing* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Cisaah”. Dilakukan oleh Ai Parihah, M. Fahmi Nugraha, dan Anggia Suci Pratiwi. Hal ini terlihat hasil dalam nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen  $87,70$  dari nilai rata-rata *posttest*

kelompok kontrol sebesar 57,9. Menghasilkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol signifikansinya  $0.000 < 0.05$ .

Dari hasil pengujian data tersebut, penelitian dapat menyimpulkan bahwa dari penelitian yang telah di lakukan diperoleh hasil bahwa terdapa pengaruh merode chain writing terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Mhammaduyah 2 kab.sorong.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Bedasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 kab.sorong. Hal ini ditunjukkan ada perbedaan mean (nilai rata-rata) antara nilai pretest 60,66 , sedangkan nilai posttest 80.74 , berdasarkan dari nilai tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan metode *chain writing* dapat mempengaruhi belajas siswa.

Berdasarkan pengolahan data uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS diperoleh hasil belajar signifikansi data sebesar 0,972, dan  $0.972 > 0.05$  ini berarti data pretest berdistribusi normal, sedangkan data posttest diperoleh hasil sebesar 0,513 dan  $> 0,05$  dari data ini menunjukkan bahwa data dari posttest distribusi normal,

Metode *chain writing* memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar bahasa Indonesia materi membuat cerpen kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kab.sorong. hal ini membuktikan dengan uji T-test adalah. 0,00 yang mana nilai signifikan yang diperoleh adalah  $> 0,05$

yang berarti  $H_1$  dalam penelitian ini diterima atau metode *chain wiring* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar ipas dan  $H_0$  ditolak.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan memanfaatkan metode pembelajaran yang tersedia untuk meningkatkan pemahaman materi.
- 5.2.2. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran interaktif dan menarik seperti metode *chain writing* dalam pembelajaran, khususnya pada materi yang bersifat gambar, agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- 5.2.3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dalam media pembelajaran inovatif serta bagi guru agar mampu menciptakan atau memanfaatkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- 5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan metode *chain writing* pada materi dan jenjang kelas yang berbeda, serta menambahkan variabel lain seperti kreativitas atau ketemampuan berpikir kritis untuk memperkaya hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A. (2024). Efektivitas Metode Chain Writing dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Plus Darul Ilmi Banjarbaru.
- Ayunda, V., Jannah, A. M., & Gusmaneli, G. (2024). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. *Wathan: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 259-273..
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi dan teori pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31.
- Diwansyah, A., Prasetyo, T., & Laeli, S. (2022). Pengaruh Metode Menulis Berantai (Estafet Writing) Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV SDN Caringin. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(2), 103-112.
- Eliana, N. (2021). Pemanfaatan cerita pendek sebagai media pembelajaran pada materi gagasan pokok dan gagasan pendukung paragraf. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 39-55.
- Bararah, I. (2022). Fungsi metode terhadap pencapaian tujuan dalam komponen pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143.
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014-6023.
- Chikmah, L., Utami, N. C. M., & Akbar, P. Z. (2024). Systematic Review: Pembelajaran Kolaboratif Teknik Crainwriting untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(001 Des), 1119-1132.



- Adini, Nur Ayni Sri. 2021. *Metode Bermain Peran; Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS*. Riau: CV. DOTPLUS Publisher.
- Ai Parihah, M. Fahmi Nugraha, Anggia Suci Pratiwi. 2020. "Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar." 2(2):83–87.
- Apriani, Desi, Qori Amalia, and Tri Diani. 2020. "Chain Writing Sebagai Inovasi Pembelajaran Menulis Di SD Kelas Rendah." 164–71.
- Dwinuryati, Yustina, Andayani Andayani, and Retno Winarni. "Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas 10 Sekolah Menengah Atas." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 8.1 (2018): 61-69.
- Erlinda Ribka Anggraeni et al. 2023 "Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". jurnal .doi: 10.21070/ups.1529
- Handayani, Evi, and Septiana Widya Pengesti. 2022. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Dengan Metode Experiential Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Komunitas Solo Mengajar." Seminar Nasional PBI FKIP UNS 2023 153–61.
- Kerti, I. Wayan. 2020. *Mengenali Dan Menuliskan Ide Menjadi Cerpen*. Bali: Surya Dewata (SD).
- Diwansyah, A., Prasetyo, T., & Laeli, S. (2022). Pengaruh Metode Menulis Berantai (Estafet Writing) Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV SDN Caringin. *AL-KAFF: JURNAL SOSIAL HUMANIORA*, 5(2), 103-112.
- Sipayung, R. (2021). *Hubungan Pemahaman Membaca Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tani 095234 Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY).
- Saharuddin, S., & Azwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Siswa

SDN Mannuruki Kota Makassar: The Effect of Implementation of the Chain Writing Method on Improving the Writing Ability of Students at SDN Mannuruki, Makassar City. *TARBIYAH: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-25.

Khairunnas, Khairunnas, Munirah Munirah, and Andi Syamsul Alam. "PENGARUH METODE CHAIN WRITING TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV SDN 30 PINRANG." *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati* 5.1 (2024): 337-343.

Nur elvina putri, Rudial Marta, Yenni Fitra Surya. 2022. "MENGUNAKAN METODE CHAIN WRITING DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Program Studi PGMI* 9:83–88.

PUSPITASARI, P. I.; NIOPANI, M. I. Penggunaan Strategi Please dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2020, 1.1: 19-28.

Patimah, S. (2023). *strategi guru dalam mengatasi kesulitan menulis cerpen tema ii pada pembelajaran tematik siswa kelas V SDN 12 air rami Kabupaten Mukomuko* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

.

.

## **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**

### **BAHASA INDONESIA KELAS IV SD**

|                    |                                                                                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Mata pembelajaran  | : bahasa indonesia                                                                                                   |
| Kelas/ semester    | : IV (empat)/2 (dua)                                                                                                 |
| Pertemuan ke-      | : 1                                                                                                                  |
| Alokasi waktu      | : 2x 35 menit                                                                                                        |
| Standar kompetensi | : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak. |

#### **KOMPETENSI DASAR**

Menyusun karangan dengan berbagai topic sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)

#### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBELAJARAN**

1. Menentukan topic atau tema cerita
2. Mengurutkan kalimat menjadi paragraph
3. Mengembangkan tema menjadi suatu karangan dengan menggunakan kalimatnya sendiri

#### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Menulis teks deskripsi secara kolaboratif dengan menggunakan metode chain writing.
2. Menggunakan kemampuan memilih kata yang tepat, menggunakan ejaan yang benar dan menyusun kalimat yang koheren dalam teks deskriptif
3. Menggunakan kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam kelompok

#### **4. MATERI PEMBELAJARAN**

- **Materi pokok**

Menulis Karangan Narasi

▪ **Materi ajar**

1. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengaruh dalam satu kesatuan tema yang utuh karangan di artikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur.
2. Langkah-langkah yang dapat kamu tempuh dalam menyusun karangan adalah sebagai berikut.
  - a. Menentukan topik karangan  
Topik karangan adalah gagasan inti yang dijadikan landasan pengembang karangan.
  - b. Merumuskan Tema  
Tema adalah suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan pembahasan dari tujuan yang akan dicapai melalui topik yang sudah di rumuskan
  - c. Menyusun karangan karangan  
Karangan adalah kerja yang memuat garis-garis nesar suatu karangan
  - d. Mengembangkan karangan karangan  
Pengembangan karangan adalah memaparkan bukti yang mendukung dalam bentuk paragraph. Gagasan utama didukung kalimat penjelas dengan demikian paragraph menjadi utuh dan informasinya lengkap pengembangan biasanya memerlukan sejumlah bukti yang mendukung gagasan menulis.
3. Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema sering diartikan sebagai ide atau tujuan utama cerita. Langkah-langkah menemukan tema antara lain:
  - a. Membaca cerita dengan sungguh-sungguh.
  - b. Memperhatikan dan mengingat tokoh-tokoh dalam cerita
  - c. Catatlah hal-hal yang sering dibicarakan
  - d. Setelah mengingat tokoh-tokoh dan mencatat hal-hal yang sering dibicarakan, maka dapat menemukan tema.

#### 4. METODE PEMBELAJARAN CHAIN WRITING (penulisan berantai)

Metode Menulis Berantai

#### 5. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

##### 1. Pendahuluan (7 menit)

| Kegiatan guru                                                                                                                                                                                                                                                                            | Kegiatan siswa                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Nilai terakhir                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- mengucapkan salam</li> <li>- berdo'a</li> <li>- mengabsen</li> <li>- menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan metode <i>chain writing</i></li> <li>- memperlihatkan contoh teks deskripsi singkat dan membahas ciri-cirinya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab salam</li> <li>- Berdo'a</li> <li>- Menjawab absen</li> <li>- Mendengarkan tujuan pembelajaran</li> <li>- Melakukan apresiasi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru seputar materi yang akan disampaikan.</li> </ul> | <p>Religios</p> <p>Religios</p> <p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Rasa ingin tahu</p> |

##### 2. Kegiatan Inti

##### Eksplorasi (20 menit)

| Kegiatan Guru                                                                                                                                                                                                        | Kegiatan siswa                                                                                                                                                        | Nilai karakter                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi tentang bagaimana cara menentukan tema dan topic yang benar</li> <li>- Memerintahkan siswa untuk mengurutkan kalimat menjadi sebuah paragraph</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan penjelasan guru</li> <li>- Mematuhi perintah guru untuk mengutarakan kalimat menjadi sebuah paragraf</li> </ul> | <p>Gemar membaca cinta tanah air</p> <p>Disiplin rasa ingin tahu cinta air</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah menjelaskan materi guru menerapkan metode menulis berantai dengan langkah-langkah sebagai berikut:</li> <li>- <b>Pembagian kelompok &gt;</b></li> <li>- <b>Pemberian stimulus</b> (guru memberikan gambar atau tema sebagai topik deskripsi)</li> <li>- <b>Pelaksanaan <i>Chain Writing</i> (penulisan berantai)</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mematuhi perintah dari guru</li> </ul> <p><b>Pembentukan kelompok</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibentuk beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa;</li> <li>2. Siswa diminta menentukan tema bebas yang akan menjadi suatu karangan</li> </ol> <p><b>Pelaksanaan <i>chain writing</i> (penulisan berantai)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Langkah selanjutnya siswa yang pertama mulai menuliskan bait pertama yang isinya sesuai dengan tema dan judul yang sudah ditentukan sebelumnya</li> <li>4. Pada setiap siswa akhir karangan siswa menuliskan namanya.</li> <li>5. Setelah siswa yang pertama menyelesaikan kalimat yang pertama, mereka diminta untuk menyerahkan atau memindahkan buku kepada teman disebelah kananya;</li> <li>6. Siswa yang menerima buku tersebut diharuskan</li> </ol> | <p>Kerjasama kritis inovatif dan kreatif</p> <p>Komunikatif tanggung jawab demokratis</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  | <p>membaca hasil karangan yang sudah dituliskan teman sebelumnya. Kemudian setiap siswa diminta meneruskan atau menyambung karangan tersebut dengan cara menuliskan dibaris kedua. Setiap akhir bait siswa menuliskan namanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pemilik kalimat yang tidak kohoren atau tidak sesuai dengan kalimat yang sebelumnya</p> <p>7. Setelah siswa kedua melanjutkan karangan teman sebelumnya, buku diputar kepada teman berikutnya searah jarum jam sampai batas waktu yang ditentukan oleh guru. Setiap siswa wajib membaca karangan dari awal kalimat yang akan dilanjutkan tersebut. Dan begitu seterusnya;</p> <p>8. Langkah selanjutnya hasil karangan yang dikerjakan secara berantai tersebut dibatasi dengan kelompoknya, kemudian</p> |  |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>- <b>Revisi bersama</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                           | <p>menandai kalimat-kalimat yang sumbang atau tidak sesuai dengan kalimat sebelumnya;</p> <p>9. Setelah merevisi larangan tersebut kemudian anggota kelompok memberi judul yang tepat untuk karangan yang sudah dikerjakan secara berantai dan</p> <p>10. Salah satu siswa mewakili untuk membacakan hasil karangan dengan suara nyaring dan selanjtnya ditanggapi oleh siswa lain.</p> |  |
| <p>Penilaian proses</p> <p>1. Obeservasi keterlibatan siswa dalam diskusi dan penulisan berantai</p> <p>Penilaian produk</p> <p>1. Kesesuaian isi teks penggunaan ejaan, pilihan kata dan koherensi antar kalimat</p> <p>Penilaian sikap</p> <p>1. Kerja sama dan komunikasi antar anngota kelompok.</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |



**Elaborasi (20 menit)**

| Kegiatan Guru                                                       | Kegiatan Siswa                                                   | Nilai Karakter                                 |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| - Memanggil setiap kelompok untuk menyampaikan hasil tugas kelompok | - Tiap kelompok menyampaikan hasil tugas kelompok di depan kelas | Menghargai prestasi, tanggung jawab, demokrasi |

**Konfirmasi (13 menit)**

| Kegiatan Guru                                                                                                                                   | Kegiatan Kelas                                                                                      | Nikai Karakter               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|
| - Memberikan komentar dari hasil kegiatan elaborasi<br>- Memberikan feedback berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan | - Mendengarkan komentar yang diberikan guru<br>- Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru | Disiplin<br><br>Percaya diri |

**3. Penutup (10 menit)**

| Kegiatan Guru                                                                                                                                                     | Kegiatan Siswa                                                                           | Nilai Karakter                                                        |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| - Memberikan evaluasi kepada siswa secara verbal<br>- Memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari<br><br>- Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama | - Mendengarkan guru<br><br><br>- ikut serta memberikan kesimpulan dari materi yang telah | Jujur, percaya diri<br><br>Komunikatif, percaya diri<br><br>Religious |

|  |                  |  |
|--|------------------|--|
|  | dipelajari       |  |
|  | - berdoa bersama |  |

## 6. ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Kertas plano atau lembar kerja
2. Spidol atau pulpen berwarna
3. Gambar atau tema sebagai stimulasi
4. Papan tulis

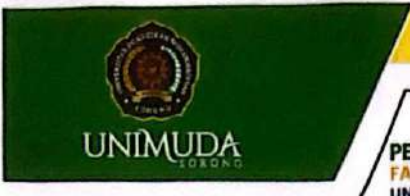
| No | Indikator                                                                    | Teknik       | Bentuk     | Instrument penilaian |
|----|------------------------------------------------------------------------------|--------------|------------|----------------------|
| 1. | Menentukan topic atau tema cerita                                            |              |            | <i>Terlampir</i>     |
| 2. | Mengurutkan kalimat menjadu sebuah paragraph                                 | Tes          | Tulisan    |                      |
| 3. | Mengembangkan tema menjadi suatu karangan dengan menggunakan kalimat sendiri | &<br>Non Tes | &<br>Lisan |                      |

## Format Kriteria penilaian

| Aspek Yang Dinilai       | Skor minimal-minimal | Skor yang diberikan |
|--------------------------|----------------------|---------------------|
| 1. Kerja sama            | 10-40                |                     |
| 2. Keaktifan             | 10-30                |                     |
| 3. Laporan hasil diskusi | 10-30                |                     |
|                          | Jumlah skor : 100    |                     |

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar validasi



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Afnad Dahlan, Di Marayat Pankal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

**LEMBAR VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Teguh Yuliantri Putra, M.Pd.  
NIP/NIDN : 1916079101  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Unit Kerja : UNIMUDA Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : ASRI  
NIM : 198620621006

Berupa :

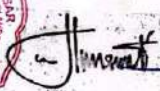
☐ Media pembelajaran  
☐ Modul atau bahan ajar  
☐ Model Pembelajaran  
☒ Instrumen penelitian  
☐ Lain-lain : .....

Dengan judul :

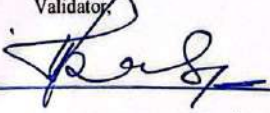
Pengaruh Metode Chain Writing terhadap kemampuan menulis Cerpen Siswa kelas IV

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik\*  
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGSD,

  
Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
NIDN. 1405129101

Sorong, 25 Juli 2025  
Validator,

  
Dr. Teguh Yuliantri Putra, M.Pd.  
NIP/NIDN. 1916079101

Keterangan:

1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai  
2) Coret yang tidak perlu \*)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



## Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian



**UNIMUDA**  
SORONG

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA/**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marhyat Patal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

Nomor : 259/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025  
Lamp. : -  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 28 Juli 2025

Kepada Yth.  
Kepala MI Muhammadiyah 2 Kabupaten Sorong  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Asri  
NIM : 148620621006  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : "Pengaruh Metode *Chain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas IV MI Muhammadiyah 2 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 30 Juli - 02 Agustus 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan,



Roni Andri Pramita, M.Pd.  
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:  
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;  
2. Dosen Pembimbing Skripsi;  
3. Yang bersangkutan;

[www.fabio.unimudasorong.ac.id](http://www.fabio.unimudasorong.ac.id)

**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
Santia • Miftahul • Amarah • Nurhidayah • Izzah

PROGRAM STUDI:  
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran. 3 Surat Balasan Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR, MENENGAH DAN PENDIDIKAN NON FORMAL

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SORONG

MI MUHAMMADIYAH 2 KABUPATEN SORONG

Alamat : Jalan Sakura Kelurahan Mariyai Email : [mim02kabsorong@gmail.com](mailto:mim02kabsorong@gmail.com) kode Pos : 98418

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 80/III.4/AU/F/MIM 2/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Wahono, S.Pd.SD

NIP : 196903131994011003

Jabatan : Kepala Sekolah MI Muhammadiyah 2 Kabupaten Sorong

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ASRI

NIM : 148620621006

Semester : VII (delapan)

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah 2 Kabupaten Sorong dari tanggal 30 Juli s/d 02 Agustus 2025, untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dengan judul : "Pengaruh Metode Chain Wrting Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 2 Kabupaten Sorong". Berdasar Surat Permohonan Izin Penelitian No. 259/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 tanggal 28 Juli 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 04 Agustus 2025

Kepala Madrasah

  
**Tri Wahono, S.Pd.SD**  
NIP. 196903131994011003



Lampiran. 4 lembar bimbingan



**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)**  
**ANGKATAN 2021 TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

NAMA : Aspi  
 NIM : 198620621006  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Chain Writing  
terhadap Kemampuan Menulis Cerita  
Fabel Umi Muhammadiyah 2 Kab Sorong  
 DOSEN PEMBIMBING I : Alham Yuhana, M. Pd

| NO | TANGGAL       | MATERI KONSULTASI | CATATAN REVISI           | PARAF DOSEN |
|----|---------------|-------------------|--------------------------|-------------|
| 1  | 4 maret 2021  | Permasalahan      | sesuaikan dengan kondisi |             |
| 2  | 26 april 2021 | Letak belahang    | detalkan kondisi ideal   |             |
| 3  | 26 april 2021 | Letak belahang    | rumusan masalah          |             |
| 4  | 28 april 2021 | bagian teori      | gunakan sumber terbaru   |             |
| 5  | 30 april 2021 | pendekatan dahulu | rasa-rasanya dan pakekan |             |
| 6  | 2 maret 2021  | latihan menulis   | metode yang (pupulasi)   |             |
| 7  | 9 maret 2021  | latihan           |                          |             |
| 8  | 10 maret 2021 | latihan           | grup kecil               |             |
| 9  |               |                   |                          |             |
| 10 |               |                   |                          |             |
| 11 |               |                   |                          |             |
| 12 |               |                   |                          |             |

Sorong, .....  
 Dosen Pembimbing I

*(Signature)*  
 (Nurhidayah Chulianto)  
 NIDN 1417019201  
**FABIO-UNIMUDA SORONG**  
**SMART**  
 Rantutan • Berprestasi • Berinovasi • Berkeadilan • Berkeadilan

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,  
**PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD**



## Lampiran. 5 Lembar Validasi penilana validator

### LEMBAR VALIDASI PENILAIAN

#### DATA VALIDATOR

Nama : Dr. Teguh Yuliandari Putra, M.Pd  
NIP/NIDN : 1416079101  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Unit Kerja : UNIMUDA Sorong

#### A. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang validasi lembar penilaian menulis siswa kelas IV MI Muhammadiyah 2 kab.sorong

#### B. Petunjuk Penilaian

1. Mohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan penilaian secara jujur terhadap lembar penilaian
2. Mohon diberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai berdasarkan kriteria validasi berikut. Berikan komentar apabila ada saran atau perbaikan.

#### C. Penialain Tes

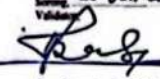
| No | Aspek Penilaian    | Kriteria Validasi                                                            | Valid (✓) | Tidak Valid (✗) |
|----|--------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------|
| 1  | Kesesuaian Tema    | Cerpen sesuai dengan tema yang ditentukan                                    | ✓         |                 |
| 2  | Tokoh dan penohoan | Tokoh yang telah ditentukan di tema bisa di lampirkan di cerita dengan jelas | ✓         |                 |
| 3  | Bahasa             | Bahasa mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pembaca sasaran              | ✓         |                 |
| 4  | latar              | Latar atau tempat suasana sesuai dengan tema gambar                          | ✓         |                 |
| 5  | Amanat             | Selalu menyampaikn pesan di ujung cerita                                     | ✓         |                 |

**D. Komentar dan Saran**

|                                          |
|------------------------------------------|
| <br><br><br><br><br><br><br><br><br><br> |
|------------------------------------------|

**E. Kategori**

| No | Internal Skor         | Kesimpulan                                                     |
|----|-----------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1. | $\geq 15$ v $\leq 20$ | <input checked="" type="checkbox"/> Dapat digunakan langsung   |
| 2. |                       | <input type="checkbox"/> Dapat digunakan dengan sedikit revisi |
| 3. |                       |                                                                |

Surabaya, 25 Juli 2022  
Viktor  
  
Dr. Rendi Yulianti, purn. as. pd.  
NIP. 196012101



## Lampiran. 6 Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .782             | 4          |

Lampiran 1. 1Lampiran. 7 Analisis Deskriptis

### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| pretest            | 17 | 55.00   | 70.00   | 60.8824 | 3.63803        |
| posttest           | 17 | 75.00   | 90.00   | 82.0588 | 5.01835        |
| Valid N (listwise) | 17 |         |         |         |                |

## Lampiran. 7 Uji Normalitas

### Tests of Normality

|       |           | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------|-----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|       | test      | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| hasil | pre test  | .119                            | 17 | .226 | .977         | 17 | .972 |
|       | post test | .214                            | 17 | .057 | .935         | 17 | .513 |

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran. 8 Uji Anova Table



### ANOVA Table

|                                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
|--------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| Meto de chain writing kema mpua n menu lis siswa | Between Groups | (Combined)               | 23.967         | 3  | 7.989       | .553 | .655 |
|                                                  |                | Linearity                | 2.367          | 1  | 2.367       | .164 | .692 |
|                                                  |                | Deviation from Linearity | 21.600         | 2  | 10.800      | .748 | .493 |
|                                                  | Within Groups  |                          | 187.798        | 13 | 14.446      |      |      |
|                                                  | Total          |                          | 211.765        | 16 |             |      |      |

**Lempiran. 9 hasil uji T-Test**

|       |                      | Paired Differences |                |                 |                                           |        |         |    |                 |
|-------|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------|--------|---------|----|-----------------|
|       |                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |        | t       | df | Sig. (2-tailed) |
|       |                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper  |         |    |                 |
| Hasil | pre_test - post_test | -5.765             | 2.251          | .546            | -6.922                                    | -4.607 | -10.560 | 16 | .000            |

**Lampiran. 10 lembar nilai pretest**

**Lembar Penilaian**

**Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen  
Siswa Kelas IV**

**Identitas Peserta Didik**

Nama : Alkia

Kelas : 4A

**Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)**

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             |                         | ✓                |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              |                         | ✓                |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         |                  | ✓                 |                    |
| Gaya bahasa                      |                         |                  | ✓                 |                    |
| Amanat                           |                         |                  |                   | ✓                  |

### Lembar Penilaian

#### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

##### Identitas peserta didik

Nama : *Ayunda*

Kelas : *4A*

Kelompok :

##### 1. Tujuan instrumen: tes menulis Cerpen

##### Tujuan:

mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah di terapkan metode chain writing (menulis berantai)

##### bentuk instrumen :

Tes untuk kerja pre-test menulis cerpen secara individu.

##### Instrumen pre-test dan post-test:

Tulislah sebuah cerpen bertema "mawar yang sombong" semapang minimal 2 paragraf (sekitar 150-200). Cerpen harus mengandung unsur tokoh, Latar, konflik, dan penyelesaian.

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             | ✓                       |                  |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              |                         | ✓                |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         | ✓                |                   |                    |
| Gaya bahasa                      |                         |                  | ✓                 |                    |
| Amanat                           |                         |                  |                   | ✓                  |



### Lembar Penilaian

#### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

##### Identitas peserta didik

Nama : *Rafa*

Kelas : *4A*

Kelompok :

##### 1. Tujuan instrumen: tes menulis Cerpen

##### Tujuan:

mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah di terapkan metode chain writing (menulis berantai)

##### bentuk instrumen :

Tes untuk kerja pre-test menulis cerpen secara individu.

##### Instrumen pre-test dan post-test:

Tuliskan sebuah cerpen bertema "mawar yang sombong" semapang minimal 2 paragraf (sekitar 150-200). Cerpen harus mengandung unsur tokoh, Latar, konflik, dan penyelesaian.

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             |                         | ✓                |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              |                         |                  | ✓                 |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         |                  | ✓                 |                    |
| Gaya bahasa                      |                         |                  |                   | ✓                  |
| Amanat                           |                         |                  |                   | ✓                  |



### Lembar Penilaian

#### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

##### Identitas Peserta Didik

Nama : Alvin

Kelas : 4A

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             |                         | ✓                |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              |                         | ✓                |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         |                  | ✓                 |                    |
| Gaya bahasa                      |                         |                  | ✓                 |                    |
| Amanat                           |                         |                  |                   | ✓                  |

## Lampiran. 11 lembar nilai posttest

### Lembar Penilaian

#### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

##### Identitas peserta didik

Nama : *farmi, Ayunda, Sasa, Restu*

Kelas : *4A*

Kelompok : *1*

##### 1. Tujuan instrumen: tes menulis Cerpen

##### Tujuan:

mengukur kempuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah di terapkan metode chain writing (menulis berantai)

##### bentuk instrumen :

Tes untuk kerja pre-test menulis cerpen secara individu.

##### Instrumen pre-test dan post-test:

Tulislah sebuah cerpen bertema "mawar yang sombong" semapang minimal 2 paragraf (sekitar 150-200). Cerpen harus mengandung unsur tokoh, Latar, konflik, dan penyelesaian.

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             | ✓                       |                  |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              | ✓                       |                  |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         | ✓                |                   |                    |
| Gaya bahasa                      |                         | ✓                |                   |                    |
| Amanat                           |                         |                  | ✓                 |                    |

**Angket Penelitian**  
**Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen**  
**Siswa Kelas IV**

Identitas peserta didik

Nama : Alvin Ardi, Kharwa, Rizka Rizka

Kelas : 4 A

Kelompok : 2

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             | ✓                       |                  |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              |                         | ✓                |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         | ✓                |                   |                    |
| Gaya bahasa                      |                         |                  | ✓                 |                    |
| Amanat                           |                         |                  |                   | ✓                  |



## Lembar Penilaian

### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

#### Identitas peserta didik

Nama : Sa, Sa, Arian, albe, abdu.

Kelas : 9A

Kelompok : 3

#### 1. Tujuan instrumen: tes menulis Cerpen

##### Tujuan:

mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah di terapkan metode chain writing (menulis berantai)

##### bentuk instrumen :

Tes untuk kerja pre-test menulis cerpen secara individu.

##### Instrumen pre-test dan post-test:

Tulislah sebuah cerpen bertema "mawar yang sombong" semapang minimal 2 paragraf (sekitar 150-200). Cerpen harus mengandung unsur tokoh, Latar, konflik, dan penyelesaian.

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             | ✓                       |                  |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              | ✓                       |                  |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         | ✓                |                   |                    |
| Gaya bahasa                      |                         | ✓                |                   |                    |
| Amanat                           |                         | ✓                |                   |                    |

## Lembar Penilaian

### Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV

#### Identitas peserta didik

Nama : Andif, Uka, Afta, Adan

Kelas : 4A

Kelompok : 9.

#### 1. Tujuan instrumen: tes menulis Cerpen

##### Tujuan:

mengukur kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah di terapkan metode chain writing (menulis berantai)

##### bentuk instrumen :

Tes untuk kerja pre-test menulis cerpen secara individu.

##### Instrumen pre-test dan post-test:

Tulislah sebuah cerpen bertema "mawar yang sombong" semapang minimal 2 paragraf (sekitar 150-200). Cerpen harus mengandung unsur tokoh, Latar, konflik, dan penyelesaian.

Tabel Penilaian Cerpen (skor 0-4 per aspek)

| Aspek                            | Skor 4<br>(sangat baik) | Skor 3<br>(baik) | Skor 2<br>(cukup) | Skor 1<br>(kurang) |
|----------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|--------------------|
| Tema                             | ✓                       |                  |                   |                    |
| Tokoh dan penokohan              | ✓                       |                  |                   |                    |
| Latar (waktu dan tempat suasana) |                         | ✓                |                   |                    |
| Gaya bahasa                      |                         | ✓                |                   |                    |
| Amanat                           |                         | ✓                |                   |                    |



**Gambar. 1 Menjelaskan cara membuat cerpen**



**Gambar 2 mengerjakan pretest**



**Gambar. 3 mengerjakan posttest**



Lampiran. 13 Lembar kerja siswa pretest

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama: Adzkia kelas: 4A

|                          |                                               |
|--------------------------|-----------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> | Aku Adzkia saya mau Pergi ke rumahnya nenek   |
| <input type="checkbox"/> | Aku di perjalanan Aku mamak, Papah, Kakak dan |
| <input type="checkbox"/> | adek Lagi beli jajan dulu untuk nenek sama    |
| <input type="checkbox"/> | kakak Pas Aku sampai ke rumahnya nenek        |
| <input type="checkbox"/> | Aku main sama sodaraku namanya kakak          |
| <input type="checkbox"/> | Fitri.                                        |
| <input type="checkbox"/> | Aku sama kakak Fitri Lagi main HP Aku         |
| <input type="checkbox"/> | Sama kakak Fitri Lagi main Roblox             |
| <input type="checkbox"/> | Pas Aku sudah main HP Aku sama kakak Fitri    |
| <input type="checkbox"/> | bantu nenek di Ladang Pas Aku sudah Pulang    |
| <input type="checkbox"/> | dari Ladang sama kakak Fitri dan nenekku      |
| <input type="checkbox"/> | nenekku Pulang kerumahnya Aku sama kakak      |
| <input type="checkbox"/> | Fitri mandi di rumah nya kakak Fitri          |
| <input type="checkbox"/> | Rumahnya kakak Fitri dekat sama rumahnya      |
| <input type="checkbox"/> | nenek. Skor = 13                              |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> | 1. Siswa mau                                  |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |
| <input type="checkbox"/> |                                               |

TEMA  
"Liburan Di Rumah  
Nene"

- ♥ Liburan Sekolah Aku Pergi ke rumah nene sama
- ♥ ayah dan ibu dan kakak dan juga om Aku menikmati
- ♥ mobil dan sebagainya aku malu-malu dan aku
- ♥ lupa. Nama mereka Sita dan aku memberani
- ♥ menanggapi Nama mereka dan namanya Fahmi
- ♥ Monik dan Yolanda, Shaurah dan Aku nginap di
- ♥ Rumah nenek 1 Bulan. ♥ aku suka sekali suasana
- ♥ di sana disana adem waktu di sore hari jam 04.00
- ♥ di rumah nene aku ada di Jawa dan aku menikmati kafe

# Lampiran. 14 Lembar kerja posttest

Judul .....  
 "berlibur di rumah nenek" data

nama kelompok: Salsa, AlFian, Adiba, Adbi  
 Kelas: 4a

1. setiap hari minggu aku pergi ke rumah nenek (salsa)
2. habis itu saya dan saya dengan majidayana (AlFian)
3. Lalu saya mandi dan habis mandi saya makan bersama (Adiba)
4. habis itu saya solo magrib saya sholat (Adbi)
5. setelah sholat magrib saya belajar sebentar (salsa)
6. setelah belajar saya persiapkan sholat isya bersama keluarga (AlFian)
7. Setelah sholat isya saya bersiap-siap untuk tidur (Adiba)
8. Bangun pagi saya bangun membersihkan rumah rumah (Adbi)
9. setelah membersihkan itu saya bermain bersama adik (salsa)
10. setelah main saya mandi persiapkan sholat Zuhur (AlFian)
11. Setelah sholat Zuhur saya tidur siang bersama adik (Adiba)
- CS Dipindai dengan CamScanner
12. Setelah bangun tidur saya sholat magrib (Adbi)

menulis berantai

No. kelompok 1

:Berlibur ke rumah nenek

Date: \_\_\_\_\_

|                          |                                                                          |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Hari ini aku dan teman-temanku akan berlibur ke rumah nenek (Fachmi)     |
| <input type="checkbox"/> | kita ke rumah nenek menggunakan mobil (ayunda)                           |
| <input type="checkbox"/> | Saat menaiki mobil kita menikmati pemandangan (sasa)                     |
| <input type="checkbox"/> | (Rasya) saat sampai di rumah nenek kita di sediakan makan                |
| <input type="checkbox"/> | Setelah selesai makan kita bermain di taman bermain sampai sore (Fachmi) |
| <input type="checkbox"/> | Setelah bermain kita pulang dan mandi sore (ayunda)                      |
| <input type="checkbox"/> | Setelah mandi kita sholat berjamaah di masjid (sasa)                     |
| <input type="checkbox"/> | Selesai sholat kita makan dan tidur (Rasya)                              |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |
| <input type="checkbox"/> |                                                                          |



No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

Nama: Adiba Kelas: IV-A.

Hallo Saba Adiba Saba ingin menceritakan pengalaman Saba di rumah nenek. Pada bulan ramadhan puasa hari ke 14 Saba pergi ke rumah nenek yang berada di Jawa. Saba kesuka menaik kapal. Pemandangan di kapal sangat bagus sekali. Lalu setelah Saba di kapal selama 3 hari 5 malam lalu Saba sampai di rumah nenek pada malam Ahad. Hari itu malam nya Saba melihat warga di sana latihan mengangkut ogoh-ogoh buat hari pawai ogoh-ogoh. Lalu Saba pulang ke rumah nenek lalu Saba bermain sama deva dan mba Firra kita bermain game Roblox dan toka toka. Lalu hari pun sudah malam Saba pun tidur. dan keesokan harinya pada pagi hari Saba jogging bersama deva dan mba Firra. Lalu kita pun jogging kita melewati sawah-sawah yang sangat bagus lalu Saba pulang dan mandi. lalu Saba makan bersama Sagar soor dan aban, setelah habis makan Saba dan teman Saba membikin ogoh-ogoh kecil buat di mainkan dan buat di bakar lalu deva dan mba Firra pergi ke pura untuk beribadah Saba di rumah bermain hp lalu 2 jam kemudian deva dan mba Firra pulang dari pura lalu kita tidur siang bersama-sama pada sore hari Saba makan bersama ruc dan aban suwir. " Sekian ini cerita Saba ke rumah nenek "

See you

Dipindai dengan CamScanner

SIDU

No :

4

Date:

NAMA, ANDIK DAN AIDAH, VARA, AFIKA, kelompok kita

☐

(Chain writing = menulis berantai) Berikur

☐

kerumah nenek

☐

1.

AFIKA, AIDAH, DAN ANDIK, VARA Berikur ke rumah nenek kita

☐

Beberapa dengan mobil kita sudah sampai ke rumah nenek kita

☐

Salim nenek Berikur sudah kita habis kita membantu nenek berikur

☐

bun. (AFIKA) habis pulang dari ke Bun mandi sore (AIDAH)

☐

habis mandi kita makan malam bersama keluarga sambil

☐

menonton televisi, (ANDIK) habis makan mandi puring kita habis

☐

itu kita tidur malam. (VARA) pagi kita berikur di rumah. (AFIKA)

☐

habis kita main puring mandi dan makan. (ANDIK)

☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐☐

Dipindai dengan CamScanner